

Prodi: Pendidikan Bahasa Inggris

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR UNGGULAN UNNMAS DENPASAR**



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *COMMUNICATING, INQUIRING, NETWORKING, TEACHING, APPLYING* (CINTA) UNTUK MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* DAN *COMMUNICATION SKILL*

TIM PENGUSUL

Ketua: Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum.

NIDN: 0823048203

Anggota :1. Dr. Ni Wayan Krismayani, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0819128403

2. Ni Made Wersi Murtini, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0801118801

Dibiayai Sesuai Kontrak Hibah Internal Penelitian Dasar Unggulan Unmas Denpasar

Tahun Anggaran 2021

No: K.082/B.01.01/LPPM-UNMAS/V/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DASAR/TERAPAN UNGGULAN
UNMAS DENPASAR

Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying* (CINTA) untuk Meningkatkan *Critical Thinking* dan *Communication Skill*

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum.
b. NIDN : 0823048203
c. Jafa : Lektor 300
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Nomor HP : 081338623038
f. Alamat surel (e-mail) : idaayuwidia@unmas.ac.id

Anggota Peneliti (1)

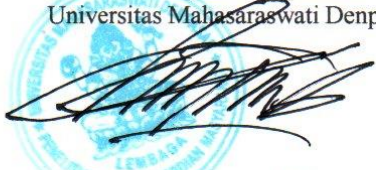
a. Nama Lengkap : Dr. Ni Wayan Krismayani, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0819128403
c. Jafa : Lektor 300
d. Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Ni Made Wersi Murtini, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0801118801
c. Jafa : Lektor 300
d. Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 8 orang Mahasiswa

Sumber Dana Penelitian : Hibah Internal Penelitian Unmas
Biaya Penelitian yang disetujui : Rp. 22.000.000

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
dan Pemberdayaan Masyarakat
Universitas Mahasaraswati Denpasar



Dr. Ir. I Made Tamba, MP.
NIDN.0031126334

Denpasar, 29 Desember 2021
Ketua Peneliti



Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum
NIDN. 0823048204

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya yang sangat berlimpah dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian ini. Laporan penelitian ini merupakan laporan mengenai tindakan penelitian yang telah dilakukan. Merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami Tim Peneliti dapat menyelesaikan tugas penelitian yang kami lakukan dengan lancar dengan hasil yang sangat memuaskan. Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang memberikan dukungan support dan motivasi serta finansial terhadap pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu kami Tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya pada semua pihak yang telah membantu dari proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian dan pelaporan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar beserta staf atas ijin serta pendanaan Hibah Internal Universitas yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian ini.
2. Ketua LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar atas kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Dekan FKIP Unmas Denpasar beserta Staf atas ijin dan dukungan yang diberikan dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris atas ijin dan dukungan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian di Prodi.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Tim Peneliti yang terlibat dalam penelitian atas kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa berjalan lancar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
6. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang ikut terlibat dalam penelitian ini atas kerjasamanya menjadi subjek dari penelitian yang dilakukan.
7. Serta semua pihak yang ikut dalam mendukung terlaksanakannya penelitian ini.

Tidak ada yang dapat kami sampaikan selain doa serta rasa terima kasih yang tulus pada para pendukung. Kami menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga saran ataupun kritik dari para pembaca sangat diharapkan. Akhir kata kami ucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Denpasar 29 Desember 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
RINGKASAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Urgensi Penelitian.....	3
1.5 Temuan, Luaran dan Kontribusi Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengembangan Model Pembelajaran.....	5
2.2 Studi Pendahuluan yang Dilaksanakan oleh Peneliti	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
3.1 Desain Penelitian Pengembangan Model	7
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
3.3 Teknik Pengumpulan Data	9
3.4 Teknik Analisis Data	9
3.5 Luaran Penelitian.....	10
3.6 Indikator Capaian	10
3.7 Bagan Alur Penelitian.....	10
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar luring dan daring	12
4.1.1 Permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran Luring.....	12
4.1.2 Permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran Daring	14
4.2 Prinsip pembelajaran model integrasi luring dan daring CINTA dalam meningkatkan <i>critical thinking</i> dan <i>communicative skill</i>	15

4.3 Rancangan model pembelajaran CINTA.....	17
4.4 Efektivitas model pembelajaran CINTA dalam meningkatkan <i>critical thinking dan communicative skill</i> siswa dalam pembelajaran integrasi luring dan daring.....	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1 Simpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
REFERENSI.....	31

DAFTAR GAMBAR

3.1 Alur Penelitian Pemodelan Pembelajaran CINTA	11
4.1 Dosen sedang menjelaskan materi pembelajaran pada tahap <i>Communicating</i>	22
4.2 Mahasiswa bertanya terkait materi yang disampaikan oleh Dosen pada tahap <i>Inquiry</i>	23
4.3 Dosen melakukan kegiatan <i>Applying</i> dengan memberikan latihan kepada mahasiswa	24

DAFTAR TABEL

1.1 Luaran Penelitian	4
4.1 Persentase Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Pembelajaran Luring.	12
4.2 Persentase Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring	14
4.3 Lebar Observasi Dosen dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran CINTA	18
4.4 Lebar Observasi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran CINTA	20

RINGKASAN

Pandemi Covid 19 membuat segala sesuatu menjadi berubah. Banyak hal-hal tak biasa menjadi hal yang mutlak dilakukan di masa pandemi. Salah satunya adalah pembelajaran daring yang dilakukan oleh setiap peserta didik di Indonesia. Di masa pandemi ini, peserta didik, guru dan orang tua dipaksa untuk mampu melaksanakan pembelajaran melalui daring. Suatu hal yang mungkin tidak sulit bagi mereka yang terbiasa dengan teknologi, namun menjadi masalah besar bagi mereka yang sangat minim teknologi, terlebih mereka yang berasal dari ekonomi bawah. Banyak hal dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi permasalahan yang dialami dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid 19 ini. Adanya jarak antara siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih interaktif sehingga membuat siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan Rencana Strategis Penelitian Unmas Denpasar 2021 – 2025, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran integrasi luring dan daring yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa, keaktifan siswa dalam belajar serta memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Pada Penelitian ini bahasan yang akan dilakukan yaitu bagaimana merancang model pembelajaran integrasi luring dan Daring berbasis *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying* (CINTA) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikatif siswa. Pengembangan model pembelajaran *CINTA* ini akan berfokus pada strategi pembelajaran mandiri dengan koordinasi guru serta networking yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Penelitian akan difokuskan pada pengembangan model pembelajaran *CINTA* yaitu dengan menginvestigasi permasalahan belajar daring yang dialami oleh siswa, menentukan tujuan dan fokus pembelajaran serta teknik pembelajaran yang disiapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dihasilkan sebuah model pembelajaran yang inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *CINTA* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa dalam proses pembelajaran. model ini memberi kesempatan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci; cinta, *critical thinking*, *communicative*, model pembelajaran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berpikir kritis adalah proses disiplin intelektual untuk secara aktif dan terampil membuat konsep, menerapkan, menganalisis, mensintesis, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan melalui observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi, sebagai panduan untuk keyakinan dan tindakan¹. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir jernih dan rasional, memahami hubungan logis antar ide. Berpikir kritis dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk terlibat dalam pemikiran reflektif dan mandiri. Intinya, berpikir kritis mengharuskan siswa menggunakan kemampuannya untuk bernalar. Dalam pembelajaran di masa pandemi yang berlangsung secara daring, cara berpikir kritis siswa sangat diperlukan untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan karena jarak yang memisahkan antara guru dan peserta didik, sehingga pembelajaran mandiri yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa hendaknya mampu menjadi pemikir kritis yaitu mempertanyakan ide dan asumsi yang diberikan daripada menerimanya begitu saja dan terkadang tidak memahaminya dengan baik. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah secara sistematis. Kemampuan berpikir kritis tentu saja akan mengarahkan siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena keingintahuan mereka untuk mencari jawaban atas semua permasalahan yang dihadapi³. Model pembelajaran yang bersifat membangkitkan motivasi siswa supaya mereka senantiasa meningkatkan kompetensinya sangat perlu dikembangkan⁴. Kemampuan berkomunikasi tentu saja akan menjadi jembatan bagi siswa dan guru dalam menyalurkan ide dan partisipasi mereka dalam pembelajaran yang berlangsung baik secara luring maupun daring.

Pedoman pengusulan penelitian Unmas Denpasar diarahkan untuk melaksanakan visi dan misi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan inovasi baru sehingga para peneliti (dosen) akan akrab terhadap isu dan permasalahan yang berkembang, mampu menumbuhkan budaya penelitian yang terorganisasi dengan baik dan terpadu sehingga menghasilkan teknologi yang berdaya saing tinggi. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran daring, kebanyakan siswa menjadi pasif partisipan. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mampu memahami materi yang diajarkan, serta tidak mengetahui cara memperoleh informasi mengenai pembelajaran yang dilakukan. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik juga tidak berjalan dengan baik. Sebagian besar guru hanya memberikan materi

pembelajaran, meminta siswa untuk mengerjakan tugas tanpa memberikan penjelasan yang lebih luas mengenai materi yang diajarkan. Siswa merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Tidak jarang orang tua mengalami kesulitan disaat menemani putra putri mereka dalam belajar. Hal ini disebabkan karena banyak guru hanya memberikan tugas tanpa memberikan materi dan penjelasan mengenai topik yang diajarkannya. Sesungguhnya seorang pendidik yang kreatif akan selalu menciptakan ide-ide dalam merancang sistem pembelajaran baru yang mampu membuat peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya dengan penuh rasa puas⁵. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan tersebut di atas, maka pengembangan model belajar menjadi solusi yang diharapkan mampu mengatasi kesenjangan belajar antara siswa dan guru baik melalui pembelajaran luring maupun daring.

Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying (CINTA) merupakan sebuah model pembelajaran yang akan dikembangkan untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa sehingga mereka mampu berkomunikasi dengan baik. Model pembelajaran yang dirancang memfasilitasi guru untuk mengomunikasikan kompetensi dan topik pembelajaran (*communicating*) yang akan dilaksanakan. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai topik yang disampaikan oleh guru (*inquiring*), selanjutnya guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai topik bahasan kemudian memberikan sejumlah pertanyaan/permasalahan. Selanjutnya siswa mencari jawaban atas permasalahan/pertanyaan tersebut dengan melakukan *networking* di *google* secara online (*networking*). Pada tahap ini siswa diberikan keleluasaan untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya mengenai topik yang dibahas sehingga dapat menambah wawasan mereka terhadap ilmu pengetahuan. Pada tahap berikutnya siswa diberi kesempatan menyampaikan jawaban yang mereka pelajari dari *google*, kemudian guru memberi penjelasan yang lengkap mengenai topik yang dibahas (*teaching*). Dalam hal ini, guru berperan memberikan poin dari materi yang dibahas. Pengetahuan yang siswa dapatkan melalui media online tentu saja memberikan pandangan yang luas mengenai topik yang disampaikan, sehingga guru diharapkan mampu meringkas dan menyimpulkan materi tersebut agar siswa mudah memahaminya. Pada tahap terakhir, siswa diberikan latihan untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari (*applying*).

Banyak penelitian mengenai penerapan model pembelajaran telah dilakukan, namun model pembelajaran yang digunakan adalah model-model pembelajaran yang sudah ada atau bukan merupakan hasil penelitian yang mungkin saja tidak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa maupun karakteristik dari peserta didik. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan

dikembangkan model pembelajaran integrasi luring dan daring berbasis *CINTA* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang sesuai dengan karakter siswa.

1.2 Masalah Penelitian

Pengembangan model pembelajaran merupakan sebuah inovasi yang harus dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar. Terdapat beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini;

1. Apakah permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar luring dan daring?
2. Bagaimanakah prinsip pembelajaran model integrasi luring dan daring *CINTA* dalam meningkatkan *critical thinking* dan *communicative skill*?
3. Bagaimanakah rancangan model pembelajaran *CINTA*?
4. Sejauhmana efektivitas model pembelajaran *CINTA* dalam meningkatkan *critical thinking dan communicative skill* siswa dalam pembelajaran integrasi luring dan daring

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar luring dan daring.
2. Memahami prinsip pembelajaran model integrasi luring dan daring *CINTA* dalam meningkatkan *critical thinking* dan *communicative skill*?
3. Membuat rancangan model pembelajaran *CINTA*?
4. Menguji efektivitas model pembelajaran *CINTA* dalam meningkatkan *critical thinking* dan *communicative skill* siswa dalam pembelajaran integrasi luring dan daring.

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini sangat perlu dilakukan mengingat kondisi pandemi Covid 19 yang berdampak pada proses pembelajaran luring dan daring membuat siswa kehilangan arah dalam mengikuti pembelajaran. Kebutuhan akan informasi yang tersedia dalam media teknologi juga hendaknya diimbangi dengan peran pendidik yang diperlukan untuk memberi penjelasan dan menyimpulkan materi yang dipelajari, sehingga siswa memiliki pandangan yang sama dan tepat mengenai materi yang dipelajari. Dengan adanya kebutuhan tersebut, maka pengembangan model

pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying* (CINTA) dipandang perlu untuk dikembangkan sehingga bisa dipergunakan dalam kegiatan belajar baik secara luring maupun daring.

1.5 Temuan, Luaran dan Kontribusi Penelitian

Temuan dari penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran integrasi luring dan daring berbasis CINTA yang diharapkan mampu menjadi model pembelajaran inovasi yang dapat meningkatkan pola berpikir kritis siswa. Luaran yang ditargetkan dari penelitian dasar unggulan Unmas Denpasar adalah **artikel ilmiah** yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi. Luaran lainnya adalah buku model Pembelajaran CINTA. Hasil dari penelitian ini, seperti yang tertuang pada Tabel 1.1, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan metode dan strategi pembelajaran serta meningkatkan inovasi pendidik dalam menemukan hal-hal baru yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam menyiapkan rencana-rencana pembelajaran dengan strategi yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Tabel 1.1 Luaran Penelitian

No	Jenis luaran			
	Kategori	Sub kategori	Wajib	Tambahan
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional	Artikel diterbitkan di Journal New Zealand Journal of Educational Studies ISSN: 21994714, 00288276 (Scopus Q3)	
		Nasional terakreditasi	-	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks	-	
		Nasional	-	
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional	-	
		Nasional	-	
4	Visiting lecturer	international	-	
5	Hak kekayaan intelektual (HKI)	Paten	-	
		Paten sederhana	-	
		Hak cipta	1 HKI	
		Merek dagang	-	
		Rahasia dagang	-	
		Desain produk produksi	-	
		Indikasi geografis	-	
6	Teknologi tepat guna		3	
7	Bahan ajar (ISBN)	English for Tour Guide		
8	Modul bahan ajar		1 Buku ber-ISBN	
9	Tingkat kesiapan teknologi (TKT)		3	

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengembangan Model Pembelajaran

Untuk mengembangkan model dan rancangan pembelajaran diperlukan pemahaman yang memadai tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan pembelajaran, yang maknanya bisa bervariasi tergantung pada teori belajar yang melandasinya. Rancangan model pembelajaran merupakan suatu proses sistematis untuk merancang model pembelajaran. Penyusunannya dilakukan dengan cara mendeskripsikan tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses pembelajaran. Pada umumnya pentahapan yang dimaksud disajikan dalam bentuk diagram alur atau skema kegiatan (Setyosari, Punaji & Sulton, 2003)⁷. Diagram alur atau skema kegiatan dalam sistem rancangan pembelajaran inilah yang disebut dengan model pembelajaran. Dengan demikian yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah diagram alur atau skema kegiatan yang menggambarkan proses pembelajaran sejak penetapan tujuan hingga evaluasi untuk mengetahui pencapaiannya⁸. Oleh karena penyusunan model pembelajaran ini pada umumnya dimaksudkan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan dalam penyusunan rancangan pembelajaran⁹.

Salah satu langkah-langkah pengembangan model pembelajaran adalah model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran.

2.2 Studi Pendahuluan yang Dilaksanakan oleh Peneliti

Penelitian pengembangan model pembelajaran yang dilakukan adalah merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilatarbelakangi oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan, pengembangan metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. *A Study on the Implementation of English School Based Curriculum in SMA Negeri 5 Denpasar* adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum di sekolah. Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan

model pembelajaran dalam mengantisipasi kebutuhan siswa merupakan hal yang diperlukan dalam mendesai kurikulum dan silabus pembelajaran¹¹. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh peneliti berjudul menyatakan bahwa perbaikan teknik pembelajaran, strategi atau model pembelajaran perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa seorang guru hendaknya mampu memodifikasi strategi pembelajaran di kelas, baik dengan mengubah teknik, media, ataupun model pembelajaran yang dirasa tidak dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.

Penelitian selanjutnya yang berjudul *Formative Assessment in EFL Classroom Practices* menemukan bahwa membuat tes atau bahan ajar yang komunikatif merupakan sebuah hal penting dalam menyesuaikan karakteristik siswa dengan materi yang diajarkan¹². Level kemampuan siswa merupakan pertimbangan utama dalam mengembangkan sebuah tes. Hal ini sejalan dengan penelitian pengembangan model yang akan dilakukan, yaitu merancang sebuah model pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Disisi lain konsep komunikatif yang ditemukan dalam penelitian tersebut memberi gambaran dalam melakukan pengembangan model pembelajaran ini.

Penelitian yang berjudul *Developing Learning Methods of Indonesian as a Foreign Language* menemukan ada beberapa metode pembelajaran yang cenderung digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pembelajar¹³. Guru menggunakan metode komunikatif dalam pembelajaran. oleh karena itu maka model tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang berjudul *Students' Perception of Assessment and Feedback Practices: Making Learning Visible* yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penilaian dan umpan balik memberikan gambaran mengenai pentingnya model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan pola berpikir kritis dan mandiri^{14,15}. Beberapa studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pengembangan model pembelajaran yang inovatif yang dapat mengintegrasikan pembelajaran luring dan daring untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kemampuan komunikasi. Oleh karena itu penelitian pengembangan model pembelajaran CINTA diharapkan dapat memberikan beberapa konsep pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III dijelaskan mengenai prosedur penelitian pengembangan model integrasi pembelajaran luring daring berbasis CINTA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikatif siswa.

3.1 Desain Penelitian Pengembangan Model

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Pada penelitian ini model penelitian pengembangan *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE) digunakan. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ADDIE memberi peluang untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengembangan pada setiap tahap. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas produk pengembangan. Dengan demikian, tahap kelima model ini, yakni tahap evaluasi merupakan tahap evaluasi terhadap kesatuan atau keseluruhan produk pengembangan berupa evaluasi formatif dan evaluasi sumatif¹⁶. Berikut merupakan tahapan penelitian pengembangan model pembelajaran yang akan dilakukan:

1. Studi Pendahuluan (*Research and Information Collecting*) Langkah pertama ini meliputi analisis kebutuhan, studi pustaka, studi literatur, penelitian skala kecil dan standar laporan yang dibutuhkan. Untuk melakukan analisis kebutuhan ada beberapa kriteria, yaitu 1) Apakah produk yang akan dikembangkan merupakan hal yang penting bagi pendidikan? 2) Apakah produknya mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan? 3) Apakah SDM yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang akan mengembangkan produk tersebut ada? 4) Apakah waktu untuk mengembangkan produk tersebut cukup?.
2. Merencanakan Penelitian (*Planning*) Langkah kedua, yaitu merencanakan penelitian. Perencanaan penelitian pengembangan ini meliputi: a) merumuskan tujuan penelitian; b) memperkirakan dana, tenaga dan waktu; c) merumuskan kualifikasi peneliti dan bentuk-bentuk partisipasinya dalam penelitian.
3. Pengembangan Desain (*Develop Preliminary of Product*). Langkah ini meliputi: a) Menentukan desain produk yang akan dikembangkan (desain hipotetik); b) menentukan

sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan; c) menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan; d) menentukan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

4. Uji Lapangan Awal (Preliminary Field Testing) Langkah ini merupakan uji produk secara terbatas. Langkah ini meliputi: a) melakukan uji lapangan awal terhadap desain produk; b) bersifat terbatas, baik substansi desain maupun pihak-pihak yang terlibat; c) uji lapangan awal dilakukan secara berulang-ulang sehingga diperoleh desain layak, baik substansi maupun metodologi.
5. Revisi Hasil Uji Lapangan Terbatas (Main Product Revision) Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas. Penyempurnaan produk awal akan dilakukan setelah dilakukan uji coba lapangan secara terbatas. Pada tahap penyempurnaan produk awal ini, lebih banyak dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Evaluasi yang dilakukan lebih pada evaluasi terhadap proses, sehingga perbaikan yang dilakukan bersifat perbaikan internal.
6. Uji Lapangan Utama (Main Field Test) Langkah merupakan uji produk secara lebih luas. Langkah ini meliputi a) melakukan uji efektivitas desain produk; b) uji efektivitas desain, pada umumnya, menggunakan teknik eksperimen model penggulangan; c) Hasil uji lapangan adalah diperoleh desain yang efektif, baik dari sisi substansi maupun metodologi.
7. Revisi Hasil Uji Lapangan Lebih Luas (Operational Product Revision) Langkah ini merupakan perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan yang lebih luas dari uji lapangan yang pertama. Penyempurnaan produk dari hasil uji lapangan lebih luas ini akan lebih memantapkan produk yang kita kembangkan, karena pada tahap uji coba lapangan sebelumnya dilaksanakan dengan adanya kelompok kontrol. Desain yang digunakan adalah pretest dan post test. Selain perbaikan yang bersifat internal, penyempurnaan produk ini di dasarkan pada evaluasi hasil sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.
8. Uji Kelayakan (Operational Field Testing) Langkah ini meliputi sebaiknya dilakukan dengan skala besar: a) melakukan uji efektivitas dan adaptabilitas desain produk; b) uji efektivitas dan adaptabilitas desain melibatkan para calon pemakai produk; c) hasil uji lapangan adalah diperoleh model desain yang siap diterapkan, baik dari sisi substansi maupun metodologi.
9. Revisi Final Hasil Uji Kelayakan (Final Product Revision) Langkah ini akan lebih menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan. Penyempurnaan produk akhir dipandang perlu untuk lebih akuratnya produk yang dikembangkan. Pada tahap ini sudah

didapatkan suatu produk yang tingkat efektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penyempurnaan produk akhir memiliki nilai “generalisasi” yang dapat diandalkan.

10. Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir (Dissemination and Implementation)
Memberikan/ menyajikan hasil penelitian melalui forum-forum ilmiah, ataupun melalui mediamassa. Distribusi produk harus dilakukan setelah melalui *quality control*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan produk pembelajaran integrasi luring dan daring CINTA akan dilaksanakan di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Uji coba model pembelajaran CINTA akan dilaksanakan di 5 Prodi yang ada di FKIP Unmas Denpasar. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan April sampai Desember 2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada tahap awal penelitian ini merupakan data hasil investigasi permasalahan yang ditemukan sehingga pengembangan model pembelajaran CINTA perlu dirancang dan dikembangkan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang memuat kendala-kendala pembelajaran yang dialami siswa selama masa pandemi covid 19. Mengumpulkan informasi setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan. Pengumpulan data disini adalah mengkaji berbagai literatur atau kajian pustaka yang berhubungan tentang konsep-konsep model yang akan dikembangkan sesuai dengan produk akan dibuat serta mengacu kepada analisis kebutuhan, telaah pakar dan uji coba lapangan.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif kemudian didiskusikan melalui *focus group discussion* yang dilakukan dengan para ahli dibidangnya. Hasil analisis kemudian diinvestigasi untuk melihat kelemahan-kelemahan dari model pembelajaran yang dikembangkan. Analisis kritis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana prinsip pengembangan model pembelajaran CINTA dapat dipenuhi sehingga data yang diperoleh valid dan reliabel.

3.5 Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang akan diperoleh:

1. Model pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching and Applying* (CINTA).
2. Artikel Ilmiah terbit pada jurnal internasional bereputasi.
3. Buku ber-ISBN panduan model pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching and Applying* (CINTA).
4. HKI model pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching and Applying* (CINTA).

3.6 Indikator Capaian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Dihasilkannya model pembelajaran CINTA.
2. Penerbitan artikel ilmiah terbit pada jurnal internasional bereputasi pada waktu yang ditentukan.
3. Terbitnya buku berISBN panduan model pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching and Applying* (CINTA).
4. Terbitnya HKI model pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching and Applying* (CINTA).

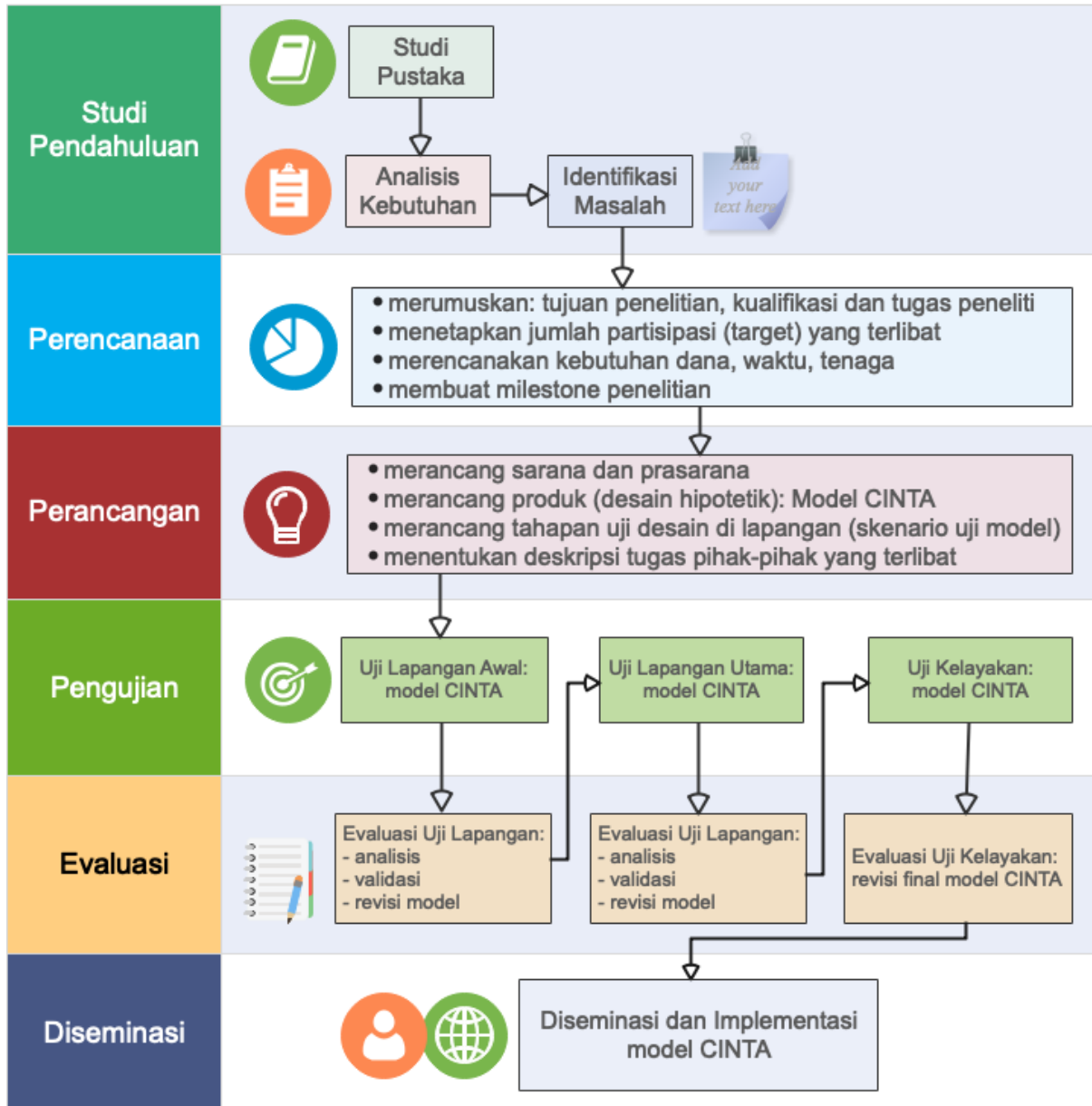
3.7 Bagan Alur Penelitian

Bagan alur penelitian untuk memberi gambaran pelaksanaan penelitian pengembangan model pembelajaran CINTA dapat dilihat Gambar 3.1.



Pengembangan Model Pembelajaran CINTA

(Communicating, Inquiring, Networking, Teaching and Applying)



Gambar 3.1 Alur Penelitian Pemodelan Pembelajaran CINTA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini memberikan paparan mengenai (1) permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar luring dan daring; (2) Prinsip pembelajaran model integrasi luring dan daring CINTA dalam meningkatkan *critical thinking* dan *communicative skill*; (3) rancangan model pembelajaran CINTA; (4) Efektivitas model pembelajaran CINTA dalam meningkatkan *critical thinking dan communicative skill* siswa dalam pembelajaran integrasi luring dan daring.

4.1 Permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar luring dan daring

Berdasarkan hasil Angket dan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa diperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa ketika melaksanakan pembelajaran luring dan daring.

4.1.1 Permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran Luring

Pembelajaran yang dilakukan secara luring merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan di lingkungan pendidikan. Hal tersebut juga dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unmas Denpasar. Meskipun pembelajaran secara luring biasa dilakukan namun mahasiswa masih banyak menemukan kendala yang dihadapi. Pada tabel 4.1 di bawah ini diperoleh data mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran luring.

Tabel 4.1 Persentase Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Pembelajaran Luring.

No	Pertanyaan Angket	Persentase Jawaban (%)	
		Ya	Tidak
1	Penyampaian materi yang disampaikan Dosen secara luring mudah dipahami	86,5	13,5
2	Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran	90,0	10,0
3	Durasi waktu pembelajaran luring sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa	90,0	10,0
4	Feedback yang diberikan dosen dilakukan saat pembelajaran berlangsung	90,5	9,5
5	Komunikasi yang dibangun dalam pembelajaran luring lebih baik dan meyakinkan	95, 5	4,5

No	Pertanyaan Angket	Persentase Jawaban (%)	
		Ya	Tidak
6	Lingkungan kampus mendukung terlaksananya proses belajar yang maksimal	95,5	4,5
7	Tugas yang diberikan memberatkan mahasiswa	20,0	80,0
8	Ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia memadai untuk kelancaran pembelajaran	55,0	45,0
9	Interaksi antara mahasiswa terjalin secara efektif	90,5	9,5
10	Diskusi yang dilakukan kurang mendukung pembelajaran	30,5	69,5
11	Mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik	95,5	4,5
12	Pemberian tugas cukup sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang dilakukan	90,5	9,5
13	Media dan strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik	5,0	95,0
14	Teknik dan metode pembelajaran yang digunakan mendukung kegiatan belajar mengajar	95,5	4,5
15	Pembelajaran offline lebih efektif dibandingkan pembelajaran online	90,0	10,0

Berdasarkan hasil penelitian yang berupa hasil presentase angket yang disajikan pada Tabel 4.1, diketahui bahwa pembelajaran luring memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil angket yang cukup tinggi yaitu 95,5% responden menyatakan bahwa mereka sangat menikmati pembelajaran yang dilaksanakan secara luring. Hal tersebut juga di dukung oleh fasilitas yang tersedia di kampus dapat mendukung pembelajaran. Hasil presentase angket tertinggi juga diperoleh pada data mengenai teknik dan metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran luring berlangsung. 95,5% responden menyatakan bahwa strategi yang digunakan untuk mengajar sangat sesuai dengan kondisi pembelajaran. Pembelajaran juga dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal yang sangat penting dalam pembelajaran luring adalah mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung dengan dosen dan teman sekelasnya. Pernyataan ini mendapat respon 95,5% responden menyatakan bahwa pembelajaran luring dapat meningkatkan komunikasi dan pembelajaran yang dilaksanakan sangat menyenangkan, sehingga interaksi yang terjalin di antara mahasiswa dapat terjalin dengan baik dan efektif.

Selain membangun komunikasi yang efektif, pembelajaran luring juga mampu memberi kesempatan mahasiswa untuk belajar lebih lama secara langsung di kampus sehingga berdampak pada pemberian tugas rumah yang tidak membebani mahasiswa. Hal tersebut terlihat karena 80% mahasiswa menyatakan bahwa tugas yang diberikan tidak memberatkan mereka. Berbeda halnya

ketika pembelajaran daring dilaksanakan. Dosen lebih memfokuskan pembelajaran dengan pemberian tugas yang cukup membebani mahasiswa. Tugas yang diberikan ketika pembelajaran luring juga sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Item ini menunjukkan adanya presentase yang cukup baik mengenai hal tersebut yaitu 90,5% responden menyatakan bahwa tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

4.1.2 Permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran Daring

Secara umum mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unmas Denpasar melakukan pembelajaran daring melalui berbagai *platform* pembelajaran daring yang tersedia seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom, SPADA DIKTI, dan grup WA.

Tabel 4.2 Persentase Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

No	Pertanyaan Angket	Persentase Jawaban (%)	
		Ya	Tidak
1	Penyampaian materi yang disampaikan Dosen secara online mudah dipahami	51,5	48,5
2	Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran	75,6	24,4
3	Durasi waktu pembelajaran online sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa	40,0	60,0
4	Feedback yang diberikan dosen dilakukan saat pembelajaran berlangsung secara online	52,5	47,5
5	Jaringan internet stabil ketika pembelajaran online berlangsung	70,5	29,5
6	Lingkungan tempat tinggal mahasiswa dapat mendukung proses pembelajaran secara online	50,5	49,5
7	Tugas yang diberikan memberatkan mahasiswa	90,5	9,5
8	Ketersediaan Kuota internet/ belajar memadai untuk kelancaran pembelajaran secara online	42,5	57,5
9	Interaksi antara mahasiswa efektif selama pembelajaran online	60,5	39,5
10	Diskusi yang dilakukan kurang mendukung pembelajaran	56,5	47,5
11	Mahasiswa mampu beradaptasi terhadap pembelajaran online	80,5	19,5
12	Pemberian tugas melebihi tugas pada saat pembelajaran luring	90,5	9,5
13	Media pembelajaran online yang digunakan kurang menarik	40,5	59,5
14	Platform yang digunakan oleh Dosen mendukung pembelajaran online	85,5	14,5
15	Pembelajaran online kurang efektif dibandingkan pembelajaran offline	85,0	15,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pembelajarn secara luring lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 85% pembelajaran online dirasa kurang efektif dibandingkan pembelajaran offline. Hal tersebut juga disebabkan oleh Media pembelajaran online yang digunakan kurang menarik yaitu 40,5% responden menyatakan seperti itu dan 59,5% menyatakan menarik. Kendala lain yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring adalah pemberian tugas yang banyak. 90,5% mahasiswa menyatakan bahwa Pemberian tugas pada saat pembelajaran daring melebihi tugas pada saat pembelajaran luring sehingga memberatkan mahasiswa. Penyampaian materi yang dilakukan oleh dosen ketika pembelajaran juga kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari persentasi mahasiswa yang menyatakan hal tersebut cukup tinggi yaitu 48,5%.

Banyaknya kendala juga disebabkan karena kurangnya Feedback yang diberikan dosen dilakukan saat pembelajaran berlangsung secara online yaitu 47,5% responden menyatakan kurang feedback yang diberikan. Durasi waktu yang diberikan juga menjadi kendala yang sangat mempengaruhi kesuksesan pembelajaran online yang dilakukan. Mengingat lamanya waktu online menyebabkan kurangnya kuota internet yang dimiliki. Kendala lainnya adalah jaringan internet yang kurang mendukung pelaksanaan pembelajaran online. 70,5% responden menyatakan bahwa jaringan internet yang kuang stabil membuat pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Dari keseluruhan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring, maka kendala tertinggi yang dihadapi mahasiswa yaitu 90,5% adalah pemberian tugas yang banyak dan melebihi tugas yang diberikan ketika pembelajaran luring dilaksanakan.

4.2 Prinsip pembelajaran model integrasi luring dan daring CINTA dalam meningkatkan *critical thinking* dan *communicative skill*

Pada bagian ini dijelaskan beberapa prinsip-prinsip pembelajaran CINTA. Model pembelajaran CINTA merupakan Model pembelajaran yang memokuskan pada *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching and Applying* (CINTA). Model pembelajaran CINTA terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru menanyakan kondisi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut merupakan prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran CINTA.

Kegiatan Inti

a. *Communicating*:

- bertanya kepada siswa/mahasiswa apa yang diketahui tentang topik yang sedang dipelajari
- mengkomunikasikan materi pelajaran dengan baik dan rinci
- memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk bertanya tentang materi ajar yang sedang dipelajari
- memberikan kepada siswa/mahasiswa lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya
- memberikan penjelasan tambahan untuk penekanan dan penambahan terhadap jawaban-jawaban mahasiswa

b. *Inquiring:*

- memberikan tugas berupa permasalahan yang harus siswa cari solusinya
- memberikan siswa/mahasiswa kesempatan untuk bertanya kepada temannya tentang permasalahan yang diberikan
- memberikan siswa/mahasiswa kesempatan untuk bertanya kepada orang lain, misalnya guru lain, para ahli dll tentang permasalahan yang diberikan.

c. *Networked learning:*

- memberikan tugas untuk siswa/mahasiswa untuk diskusikan dalam kelompok-kelompok kecil.
- memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mencari solusi dari sumber-sumber yang ada secara online.
- memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- memberikan kesempatan untuk bertanya tentang presentasi siswa/mahasiswa

d. *Teaching*

- memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa kelompok-kelompok kecil
- memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa presentasi di depan kelas.
- memberikan penekanan dan penejelasan tambahan untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa.

e. Applying

- memberikan latihan-latihan kepada siswa/mahasiswa untuk menerapkan apa yang sudah dipahami dalam bentuk produk/hasil karya (monologue/dialogue, produk misalnya: kalimat, paragraph, pidato, percakapan, komperensi, paragraph, text, gambar, desain, konsep, benda, dll.
- memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mempresetasikan atau mendemonstrasikan hasil karyanya.
- memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk bertanya tentang presentasi temanya.
- memberikan penekanan dan penejelasan tambahan untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa.

4.3 Rancangan model pembelajaran CINTA

Model pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying* (CINTA) merupakan sebuah model pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif siswa sehingga mereka mampu berkomunikasi dengan baik. Model pembelajaran yang dirancang memfasilitasi guru untuk mengomunikasikan kompetensi dan topik pembelajaran (*communicating*) yang dilaksanakan. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai topik yang disampaikan oleh guru (*inquiring*), selanjutnya guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai topik bahasan kemudian memberikan sejumlah pertanyaan/permasalahan. Selanjutnya siswa mencari jawaban atas permasalahan/pertanyaan tersebut dengan melakukan *networking* di google secara online (*networking*). Pada tahap ini siswa diberikan keleluasaan untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya mengenai topik yang dibahas sehingga dapat menambah wawasan mereka terhadap ilmu pengetahuan. Pada tahap berikutnya siswa diberi kesempatan menyampaikan jawaban yang mereka pelajari dari google, kemudian guru memberi penjelasan yang lengkap mengenai topik yang dibahas (*teaching*). Dalam hal ini, guru berperan memberikan poin dari materi yang dibahas. Pengetahuan yang siswa dapatkan melalui media online tentu saja memberikan pandangan yang luas mengenai topik yang disampaikan, sehingga guru diharapkan mampu meringkas dan menyimpulkan materi tersebut agar siswa mudah memahaminya. Pada tahap terakhir, siswa diberikan latihan untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari (*applying*).

4.4 Efektivitas model pembelajaran CINTA dalam meningkatkan *critical thinking* dan *communicative skill* siswa dalam pembelajaran integrasi luring dan daring.

Data mengenai efektifitas Pembelajaran CINTA dalam meningkatkan *critical thinking* dan *communicative skill* siswa dalam pembelajaran integrasi luring dan daring diperoleh dari hasil pengamatan kelas yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian. Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 merupakan hasil observasi yang dilakukan.

Tabel 4.3 Lebar Observasi Dosen dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran CINTA

KEGIATAN	YA	TIDAK
Kegiatan Awal		
1. Apakah dosen mempersiapkan kondisi belajar secara psikologis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran?	Ya	
2. Apakah dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai	Ya	
3. Apakah dosen menjelaskan ruang lingkup mata pembelajaran sesuai silabus?	Ya	
Kegiatan Inti		
Communicating:		
4. Apakah dosen selalu bertanya kepada mahasiswa mengenai topik yang sedang dipelajari?	Ya	
5. Apakah dosen mengomunikasikan materi pelajaran dengan baik dan rinci?	Ya	
6. Apakah dosen memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi ajar yang sedang dipelajari?	Ya	
7. Apakah dosen memberikan siswa/mahasiswa lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya?	Ya	
8. Apakah dosen memberikan penjelasan tambahan untuk penekanan dan penambahan terhadap jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa?	Ya	
Inquiring:		
9. Apakah dosen memberikan tugas berupa permasalahan yang harus siswa cari solusinya?	Ya	
10. Apakah dosen memberikan siswa/mahasiswa kesempatan untuk bertanya kepada temannya tentang permasalahan yang diberikan?	Ya	
11. Apakah dosen memberikan siswa/mahasiswa kesempatan untuk bertanya kepada orang lain, misalnya dosen lain, para ahli dll tentang permasalahan yang diberikan?	Ya	
Networked learning:		
12. Apakah dosen memberikan tugas untuk siswa/mahasiswa untuk diskusikan dalam kelompok-kelompok kecil?	Ya	

KEGIATAN	YA	TIDAK
13. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mencari solusi dari sumber-sumber yang ada secara online?	Ya	
14. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas?	Ya	
15. Apakah dosen memberikan kesempatan untuk bertanya tentang presentasi siswa/mahasiswa?	Ya	
Teaching		
16. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa kelompok-kelompok kecil?	Ya	
17. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa presentasi di depan kelas?	Ya	
18. Apakah dosen memberikan penekanan dan penjelasan tambahan untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa?	Ya	
Applying		
19. Apakah dosen memberikan latihan-latihan kepada siswa/mahasiswa untuk menerapkan apa yang sudah dipahami dalam bentuk produk/hasil karya (monologue/dialogue, produk misalnya: kalimat, paragraph, pidato, percakapan, komperensi, paragraph, text, gambar, desain, konsep, benda, dll)	Ya	
20. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mempresentasikan atau mendemonstrasikan hasil karyanya?	Ya	
21. Apakah dosen memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk bertanya tentang presentasi temanya?	Ya	
22. Apakah dosen memberikan penekanan dan penjelasan tambahan untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa?	Ya	
Kegiatan Penutup		
23. Apakah dosen dan siswa/mahasiswa menyimpulkan materi yang dipelajari?	Ya	
24. Apakah dosen memberikan penilaian terhadap pemahaman siswa/mahasiswa berupa tes-tes berbasis produk ?	Ya	
25. Apakah dosen memberikan tugas-tugas tambahan terkait materi pembelajaran/perkuliahan?	Ya	
26. Apakah dosen menutup kegiatan pembelajaran/perkuliahan?	Ya	

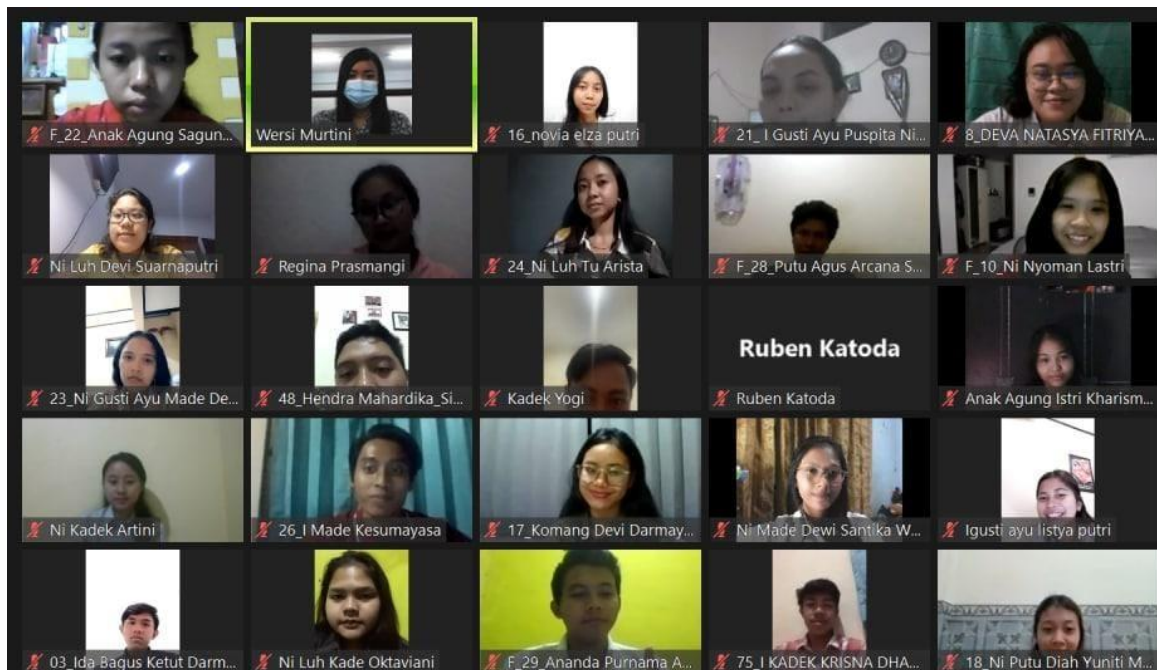
Tabel 4.4 Lebar Observasi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran CINTA

KEGIATAN	YA	TIDAK
Kegiatan Awal		
1. Apakah mahasiswa siap secara psikologis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran?	Ya	
2. Apakah mahasiswa memahami tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai	Ya	
3. Apakah mahasiswa memahami ruang lingkup mata pembelajaran sesuai silabus?	Ya	
Kegiatan Inti		
Communicating:		
4. Apakah mahasiswa selalu bertanya mengenai topik yang sedang dipelajari?	Ya	
5. Apakah mahasiswa memahami materi pelajaran dengan baik dan rinci?	Ya	
6. Apakah mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi ajar yang sedang dipelajari?	Ya	
7. Apakah siswa/mahasiswa lainnya menjawab pertanyaan temannya?	Ya	
8. Apakah mahasiswa memperhatikan penjelasan tambahan dari dosen berupa penekanan dan penambahan terhadap jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa?	Ya	
Inquiring:		
9. Apakah mahasiswa mengerjakan tugas berupa permasalahan yang harus mahasiswa cari solusinya?	Ya	
10. Apakah mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada temannya tentang permasalahan yang diberikan?	Ya	
11. Apakah mahasiswa mengambil kesempatan untuk bertanya kepada orang lain, misalnya dosen lain, para ahli dll tentang permasalahan yang diberikan?	Ya	
Networked learning:		
12. Apakah mahasiswa mengerjakan tugas dan mendiskusikan dalam kelompok-kelompok kecil?	Ya	
13. Apakah mahasiswa menggunakan kesempatan untuk mencari solusi dari sumber-sumber yang ada secara online?	Ya	
14. Apakah mahasiswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas?	Ya	
15. Apakah mahasiswa bertanya tentang presentasi temannya?	Ya	
Teaching		
16. Apakah mahasiswa mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa kelompok-kelompok kecil?	Ya	
17. Apakah mahasiswa mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa presentasi di depan kelas?	Ya	

KEGIATAN	YA	TIDAK
18. Apakah mahasiswa memperhatikan penekanan dan penjelasan tambahan yang diberikan dosen untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa?	Ya	
Applying		
19. Apakah mahasiswa mengerjakan latihan-latihan untuk menerapkan apa yang sudah dipahami dalam bentuk produk/hasil karya (monologue/dialogue, produk misalnya: kalimat, paragraph, pidato, percakapan, komperensi, paragraph, text, gambar, desain, konsep, benda, dll)	Ya	
20. Apakah mahasiswa mempresetasikan atau mendemonstrasikan hasil karyanya?	Ya	
21. Apakah mahasiswa bertanya tentang presentasi temanya?	Ya	
22. Apakah mahasiswa memperhatikan penekanan dan penejelasan tambahan untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa?	Ya	
Kegiatan Penutup		
23. Apakah mahasiswa ikut menyimpulkan materi yang dipelajari?	Ya	
24. Apakah mahasiswa mengerjakan tugas-tugas tambahan terkait materi pembelajaran/perkuliahahan?	Ya	
25. Apakah mahasiswa mengucapkan terima kasih dan selamat tinggal saat kegiatan penutup pembelajaran/perkuliahahan?	Ya	

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 yang dilakukan, Dosen dalam penelitian ini melaksanakan beberapa kegiatan pelaksanaan pembelajaran CINTA. Pada saat kegiatan inti dosen mempersiapkan kondisi belajar mahasiswa secara psikologis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai serta ruang lingkup pembelajaran. pada tahap ini mahasiswa memahami tujuan pembelajaran dan lingkup pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Dengan menanyakan kondisi siswa sebelum pembelajaran, maka mahasiswa menyatakan bahwa mereka telah siap belajar. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah kegiatan inti.

Pada tahap awal kegiatan inti dilakukan kegiatan *Communicating* seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1. Pada tahap ini dosen bertanya kepada mahasiswa mengenai topik yang sedang dipelajari. Beberapa mahasiswa Nampak menjawab pertanyaan dosen. Selanjutnya dosen mengomunikasikan materi pelajaran dengan baik dan rinci, memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi ajar yang sedang dipelajari, memberikan siswa/mahasiswa lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya, serta memberikan penjelasan tambahan untuk penekanan dan penambahan terhadap jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa. Pada tahapan ini mahasiswa bertanya mengenai topik yang dibahas.

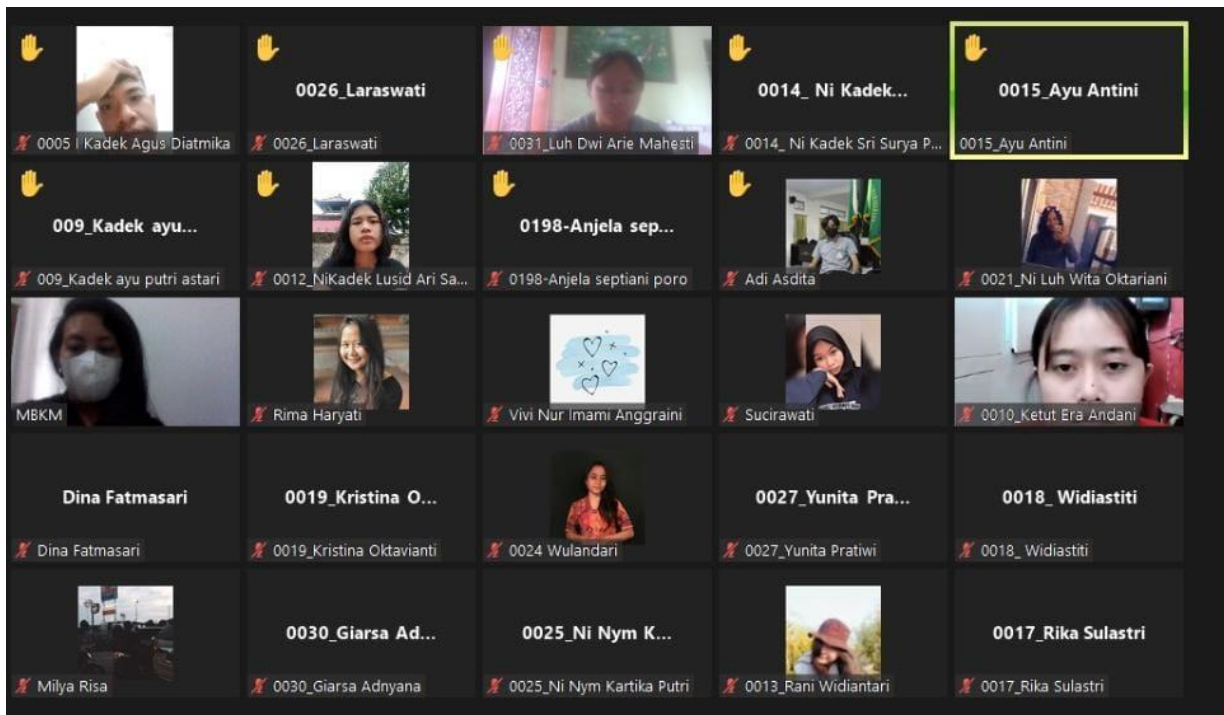


Gambar 4.1 Dosen sedang menjelaskan materi pembelajaran pada tahap *Communicating*

Kegiatan pada tahap inti selanjutnya adalah tahap *Inquiring* seperti ditunjukkan pada Gambar 4.2. Pada tahap ini dosen melakukan beberapa kegiatan di antaranya; memberikan tugas berupa permasalahan yang harus dicari solusinya, memberikan siswa/mahasiswa kesempatan untuk bertanya kepada temannya tentang permasalahan yang diberikan, dan memberikan siswa/mahasiswa kesempatan untuk bertanya kepada orang lain, misalnya dosen lain, para ahli dan lain-lain tentang permasalahan yang diberikan. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dengan seksama kemudian mereka melakukan tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa mendiskusikan beberapa tugas dengan teman sejawatnya. Pada tahap ini mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan berpikir kritis maka mereka dapat menganalisis hal-hal yang diperlukan guna menghasilkan sebuah pemikiran kritis dan kreatif. Seperti yang dinyatakan oleh Mardianto, kreativitas adalah produk dari cara berpikir yang baik dan benar¹⁷. Kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, karena kemampuan untuk memberikan ide baru yang bisa diterapkan pada pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk mengetahui hubungan antara unsur yang sudah ada¹⁸.

Selain berpikir kritis, berpikir kreatif sangat diperlukan dalam pembelajaran. karena mahasiswa diharapkan mampu menciptakan sesuatu dari pengetahuan yang dimilikinya. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional anak kreatif¹⁸. Berpikir kreatif yaitu memberikan macam-

macam kemungkinan jawaban atau pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diberikan dan mencetuskan banyak gagasan terhadap suatu persoalan¹⁹.



Gambar 4.2 Mahasiswa bertanya terkait materi yang disampaikan oleh Dosen pada tahap *Inquiry*

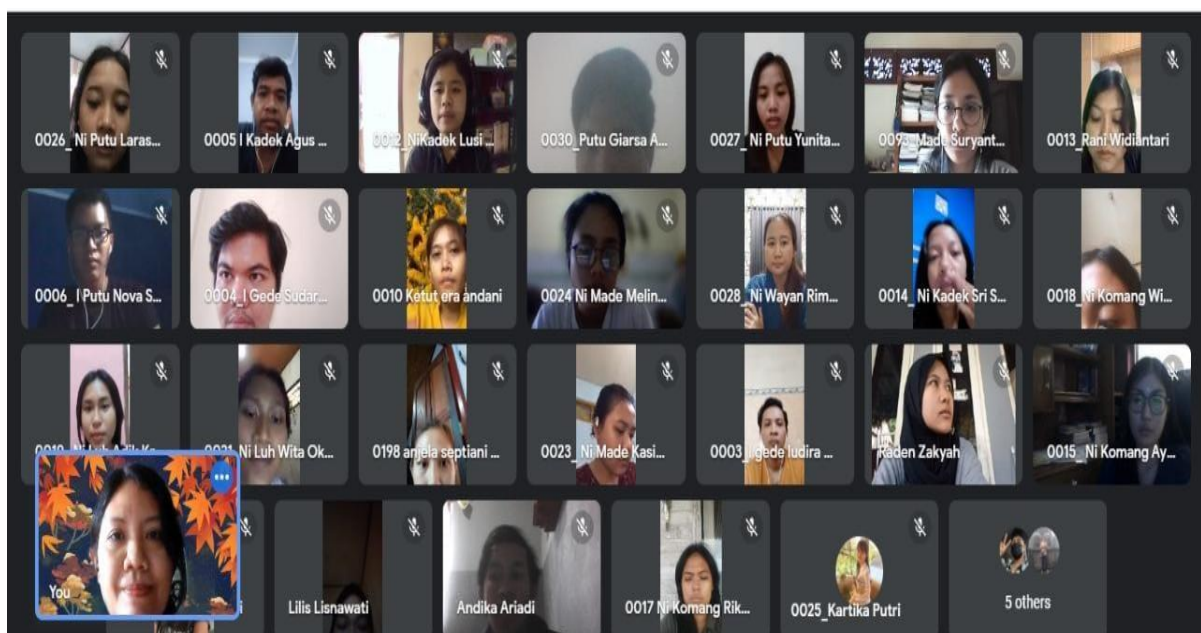
Networked learning merupakan tahap ketiga dari kegiatan inti yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pada tahap ini dosen memberikan tugas untuk siswa/mahasiswa untuk diskusikan dalam kelompok-kelompok kecil, memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mencari solusi dari sumber-sumber yang ada secara online, memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, serta memberikan kesempatan untuk bertanya tentang presentasi siswa/mahasiswa. Mahasiswa membentuk kelompok-kelompok kecil melalui *breakroom* yang dibuat oleh dosen. Mereka mendiskusikan tugas yang diberikan guru melalui *breakroom* yang tersedia. Pembelajaran jenis kooperatif ini sangat baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bertukar ide dan pemikiran serta mencari solusi dari pembelajaran yang dihadapi. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran²⁰.

Mahasiswa nampak sangat antusias melakukan diskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan mempresentasikan tugas yang telah di diskusikan. Mahasiswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan. Mereka kemudian

melakukan diskusi dan Tanya jawab. Mahasiswa yang mempresentasikan tugasnya menjawab pertanyaan teman-temannya kemudian ditambahkan oleh masukan dan jawaban yang diberikan oleh dosen.

Tahap *Teaching* merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan dosen dalam kegiatan inti. Pada tahap ini dosen melakukan beberapa kegiatan; memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa kelompok-kelompok kecil, memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mengajarkan apa yang mereka pahami kepada teman sejawatnya yang berupa presentasi di depan kelas, serta memberikan penekanan dan penjelasan tambahan untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa. Pada kegiatan ini mahasiswa kemudian diberikan kesempatan untuk mengajar materi yang didiskusikan. Mereka juga memberikan penekanan-penekanan terhadap materi yang dibahas.

Pada tahap *Applying* seperti ditunjukkan pada Gambar 4.3, dosen melakukan beberapa tahap kegiatan di antaranya; memberikan latihan-latihan kepada siswa/mahasiswa untuk menerapkan apa yang sudah dipahami dalam bentuk produk/hasil karya (monologue/dialogue, produk misalnya: kalimat, paragraph, pidato, percakapan, komperensi, paragraph, text, gambar, desain, konsep, benda, dll, memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk mempresetasikan atau mendemonstrasikan hasil karyanya, memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk bertanya tentang presentasi temanya, dan memberikan penekanan dan penejelasan tambahan untuk melengkapi penjelasan-penjelasan siswa/mahasiswa. Pada kesempatan ini mahasiswa kemudian membuat sebuah karya berupa tulisan atau teks mengenai materi yang dipelajari.



Gambar 4.3 Dosen melakukan kegiatan *Applying* dengan memberikan latihan kepada mahasiswa

Kegiatan tahap terakhir dari pembelajaran CINTA adalah kegiatan penutup. Pada tahap ini dosen menyimpulkan materi yang dipelajari, memberikan penilaian terhadap pemahaman siswa/mahasiswa berupa tes-tes berbasis produk, memberikan tugas-tugas tambahan terkait materi pembelajaran/perkuliahan, dan menutup kegiatan pembelajaran/perkuliahan. Mahasiswa memperhatikan kesimpulan yang disampaikan oleh guru dengan seksama, memastikan tugas tambahan yang diberikan serta mengucapkan terima kasih dan selamat tinggal atas materi yang diajarkan hari itu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang disajikan pada bab IV maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran yang memacu proses berpikir kritis peserta didik sangat baik dilaksanakan di dalam kelas. Peserta didik ikut serta secara aktif untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang berlangsung. Mahasiswa dapat lebih kritis dan kreatif di dalam mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan revisi taksonomi Bloom bahwa mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan, memahami pengetahuan tersebut, dapat menganalisis pengetahuan yang dimilikinya, namun mahasiswa juga diharapkan mampu menghasilkan sebuah produk dari hasil pembelajaran. Baik produk berupa hasil pemikiran kritis maupun berupa hasil pembelajaran. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif maka model pembelajaran CINTA merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk menyesuaikan kebutuhan pembelajaran.

Model pembelajaran ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap Inti terdapat lima tahapan kegiatan yang saling berkaitan sehingga dapat menciptakan cara berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Kelima tahapan tersebut adalah *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying* (CINTA) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Apabila kelima tahapan pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, namun konsep model pembelajaran CINTA ini dapat disesuaikan dan diimplementasikan dengan baik di kelas. Oleh karena itu model pembelajaran CINTA dapat diimplementasikan pada pembelajaran luring dan daring dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan simpulan yang dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan dalam laporan ini, di antaranya adalah saran yang ditujukan kepada pendidik, institusi pendidikan, dan peneliti lainnya.

1. Untuk pendidik, disarankan agar hasil penelitian ini menjadi dasar bahwa pembelajaran tidak hanya menekankan siswa untuk mengetahui apa yang dipelajari, namun mampu menganalisis materi pembelajaran yang dipelajari serta kreatif dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu dalam proses pembelajaran. Pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didiknya.
2. Institusi pendidikan diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan sikap dan profesionalisme pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan berupa workshop atau seminar terkait pelaksanaan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didiknya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian terkait efektivitas model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

STATUS LUARAN

1. Artikel dengan judul "Communication, Inquiring, Networking, Teaching, Applying (CINTA) as an Effective Learning Model to Improve Students' Critical and Creative Thinking Skills" telah di submit pada sebuah jurnal terindeks scopus Q3 yaitu jurnal Journal of University Teaching & Learning Practice dan sedang menunggu proses review.

The screenshot shows a web browser window displaying the 'My Account' page on the University of Wollongong Research Online platform. The browser's address bar shows the URL 'ro.uow.edu.au/cgi/myaccount.cgi'. The page features a search bar on the left and a 'My Account' section on the right. The 'My Account' section includes a 'Log Out' button and a table of account settings. Below this, there is a 'DASHBOARD TOOLS' section with an 'Author Dashboard' link. The main content area displays a table of articles, with one article highlighted: 'Communication, Inquiring, Networking, Teaching, Applying (CINTA) as an Effective Learning Model to Improve Students' Critical and Creative Thinking Skills', which is currently 'under review'.

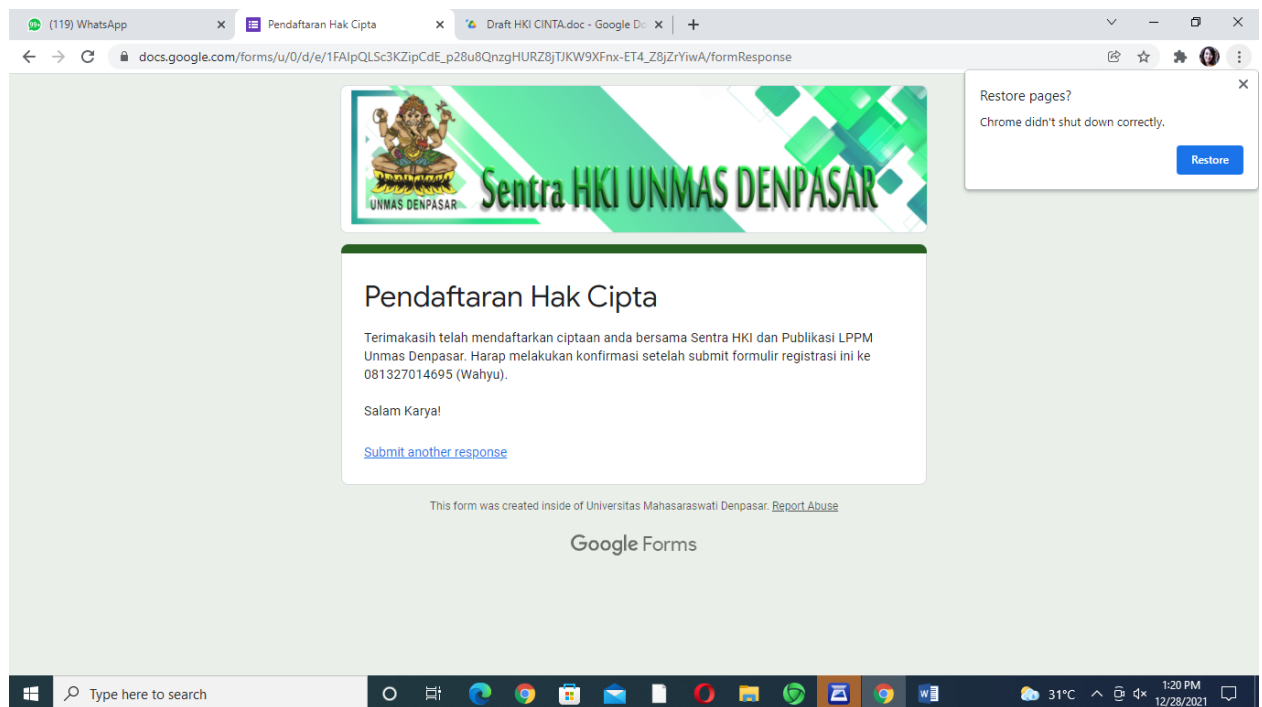
The screenshot shows a Gmail email notification for 'MS #2708: Article received for Journal of University Teaching & Learning Practice'. The email is from the 'Editors of Journal of University Teaching & Learning Practice' and was received 11:15 AM (10 minutes ago). The email content includes the following information:

- A new article for Journal of University Teaching & Learning Practice has been uploaded by "Ida Ayu Made Sri Widiastuti" <idaayuwidia@unmas.ac.id>.
- The authors are:
 - "Ida Ayu Made Sri Widiastuti" <idaayuwidia@unmas.ac.id>
 - "Ni Wayan Krismayani" <chrismayani@unmas.ac.id>
 - "Ni Made Wersi Murtini" <wersi.murtini@unmas.ac.id>
- The title is:
"Communication, Inquiring, Networking, Teaching, Applying (CINTA) as an Effective Learning Model to Improve Students' Critical and Creative Thinking Skills"
- The keywords are:
love, critical thinking, communicative, learning model

The article has been assigned #2708. Please refer to this number in any correspondence related to the submission.

Authors may check the status of the article, submit revisions, and contact editors via the following link:
<https://ro.uow.edu.au/cgi/preview.cgi?article=2708&context=jutlp>

2. HAKI Model Pembelajaran CINTA sedang dalam proses pengajuan ke LPPM.



KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Proses pelaksanaan dan koordinasi dengan dosen untuk melaksanakan penelitian secara langsung (luring) menjadi kendala sehingga tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal mengingat sering sekali terjadi gangguan koneksi internet yang dialami mahasiswa ketika pelaksanaan pembelajaran.
2. Beberapa kali masa PPKM membuat penelitian yang menargetkan pertemuan langsung menjadi diundur dan akhirnya dilaksanakan secara daring.
3. Komunikasi dengan expert judges untuk validasi model pembelajaran juga dilaksanakan secara daring, sehingga dilakukan beberapa kali mengingat terdapat missing konsep yang harus diklarifikasi

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

1. Tahap selanjutnya adalah menunggu tindak lanjut pengajuan HAKI Model Pembelajaran CINTA.
2. Menunggu proses review artikel dengan judul "Communication, Inquiring, Networking, Teaching, Applying (CINTA) as an Effective Learning Model to Improve Students'

Critical and Creative Thinking Skills” yang telah di submit pada sebuah jurnal terindeks scopus Q3 yaitu jurnal Journal of University Teaching & Learning Practice

REFERENSI

1. Paul, R. & Elder, L. Critical thinking: tools for taking charge of your learning and your life. Pearson/Prentice Hall; 2008.
2. Puspita A.S & Aloysius, S. Developing student's critical thinking skills through implementation of problem based learning approach The International Seminar on Bioscience and Biological Education IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1241 (2019) 012020 IOP Publishing; 2019. Available from: doi:10.1088/1742-6596/1241/1/012020.
3. Carborgim, Bertacchini, and Mendonça. Teaching Critical Thinking Skills Trough Problem Based Learning. *Texto Context o Enferm.* 2017; 26(4): e1180017.
4. Palmer, D. A motivational view of constructivist-informed teaching. *International Journal of Science Education.* 2005; 27(15), 1853–1881.
5. Lancaster, J. W., Stein, S. M., MacLean, L. G., Van Amburgh, J., & Persky, A. M. Faculty development program models to advance teaching and learning within health science programs. *American Journal of Pharmaceutical Education.* 2014; 78(5).
6. Rencana Strategis Penelitian Universitas Mahasaraswati Denpasar 2021-2025; Universitas Mahasaraswati Denpasar; 2021.
7. Setyosari, Punaji dan Sulton. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2003.
8. Priyanto, Dwi. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. *INSANIA.* 2009; 14(1) Jan-Apr 200992-110.
9. Gurgur, H., & Uzuner, Y. Examining the implementation of two co-teaching models: Team teaching and station teaching. *International Journal of Inclusive Education.* 2011; 15(6), 589–610.
10. Widiastuti, I.A.M.S, Padmadewi, N Nym. & Artini, L.P. A Study on the Implementation of English School Based Curriculum in SMA Negeri 5 Denpasar; 2013.
11. Widiastuti, I.A.M.S. Teachers' classroom assessment and grading practices. Teachers' classroom assessment and grading practices; 2018. Available from: <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200052>
12. Widiastuti, I.A.Md. Sri & Saukah, A. Formative Assessment in EFL Classroom Practices. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya.* 2017; 45(1), 50-63. Available from: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/viewFile/677/419>
13. Suparsa, I.N, Mantra, I.B.N., & Widiastuti, I.A.M.S. Developing Learning Methods of Indonesian as a Foreign Language. *International Journal of Social Sciences and Humanities* Available online at <http://sciencescholar.us/journal/index.php/ijssh> Vol. 1 No. 2, August 2017, pages: 51~57 e-ISSN: 2550-7001, p-ISSN: 2550-701X. 2017; Available from: <http://dx.doi.org/10.21744/ijssh.v1i2.41>
14. Widiastuti, I.A.M.S., Mukminatien, N, Prayogo, J, & Erawati, N. Students' Perception of Assessment and Feedback Practices: Making Learning Visible. 2019; Available from: <http://journals.segce.com/index.php/IJSEGCE/issue/view/52>.
15. Widiastuti, I.A.M.S., Mukminatien, N., Prayogo, J, & Erawati, N. Dissonances between Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment in EFL Classes. *International Journal of Instruction.* 2020; 13(1). Available from: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1239323>
16. Dick, W., & Carey, L. The systematic design of instruction. 4th ed. New York, NY: Harper; 1996.
17. Nehe, M., Surya, E., Syahputra, E. 2017. Creative Thinking Ability to Solving Equation and Nonequation of Linear Single Variable in VII Grade Junior High School. *IJARIE: Vol-3 Issue-2* 2017.

18. Munandar, U. 2009. *Perkembangan Kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
19. Yamin, Martinis. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
20. Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Diterjemahkan oleh: Lita). Bandung: Nusa Media

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

A. BIAYA PERSONIL

Gaji/Upah

No.	Pelaksana Kegiatan	Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)	Deskripsi
1	Expert Validator	OK	4	380,000	1,520,000	2 orang x 2 kegiatan x Rp. 380.000,- Seorang ahli yang pakar di bidang validasi instrumen
2	Pengolah dan Analisis Data Kuisisioner/ Wawancara	OP	2	770,000	1,540,000	1 orang x 2 OP x Rp. 770.000,- Biaya Penunjang Penelitian/Perekayasaan untuk Pengolah Data sesuai SBU pada PMK No. 119 Tahun 2020
Jumlah Biaya					3,060,000	

B. BIAYA NON PERSONIL

1) Belanja Bahan Habis Pakai

No.	Bahan	Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)	Deskripsi
1	Biaya Konsumsi Rapat untuk kegiatan Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen Kuisisioner					Paket Rapat Koordinasi di luar kantor (Full Day: >= 8 jam tanpa menginap). Paket Full-Day di Bali: Rp. 441.000,- (OP = Orang/Paket)
	1.1. Makan siang	OH	5	48,000	240,000	5 peserta x 1 hari x 1 makan siang. SBU BALI utk Makan = Rp. 48.000,-
	1.2. Kudapan	OH	10	20,000	200,000	5 peserta x 1 hari x 2 kudapan (pagi dan sore). SBU BALI utk Kudapan/Snack = Rp. 20.000,-
2	Biaya Konsumsi Rapat untuk kegiatan Validasi Model Pembelajaran COMMUNICATING, INQUIRING, NETWORKING, TEACHING, APPLYING (CINTA)					Paket Rapat Koordinasi di luar kantor (Full Day: >= 8 jam tanpa menginap). Paket Full-Day di Bali: Rp. 441.000,- (OP = Orang/Paket)

No.	Bahan	Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)	Deskripsi
	2.1. Makan siang	OH	5	48,000	240,000	5 peserta x 1 hari x 1 makan siang. SBU BALI utk Makan = Rp. 48.000,-
	2.2. Kudapan	OH	10	20,000	200,000	5 peserta x 1 hari x 2 kudapan (pagi dan sore). SBU BALI utk Kudapan/Snack = Rp. 20.000,-
3	Biaya Konsumsi Rapat untuk kegiatan Ujicoba Model Pembelajaran COMMUNICATING, INQUIRING, NETWORKING, TEACHING, APPLYING (CINTA)					Paket Rapat Koordinasi di luar kantor (Full Day: >= 8 jam tanpa menginap). Paket Full-Day di Bali: Rp. 441.000,- (OP = Orang/Paket)
	3.1. Makan siang	OH	18	48,000	864,000	9 peserta x 2 kali kegiatan x 1 makan siang. SBU BALI utk Makan = Rp. 48.000,-
	3.2. Kudapan	OH	36	20,000	720,000	9 peserta x 2 kali kegiatan x 2 kudapan (pagi dan sore). SBU BALI utk Kudapan/Snack = Rp. 20.000,-
4	Komunikasi dan Internet	OB	2	500,000	1000,000	Paket Internet dan Pulsa untuk Tim Peneliti x 3 Bulan untuk komunikasi dan akses Internet dengan para responden selama kegiatan
5	Kertas Ukuran A4	Rim	5	50,000	250,000	Pembelian 5 Rim kertas ukuran A4
6	Tinta Printer	Botol	2	183,000	366,000	4 botol tinta terdiri atas 4 warna, yaitu Hitam, Kuning, Biru, dan Merah untuk keperluan pencetakan kuisisioner dan instrumen lainnya
7	USB Flash Drive	Unit	1	275,000	275,000	3 unit penyimpan data portabel dengan spesifikasi 4 In 1 OTG USB Flash Drive 256GB USB 3.0 untuk iPhone/iOS/Tipe-C/Android/PC/Mac Multi-Fungsi Pen Drive
Jumlah Biaya					4,330,000	

2) Belanja Perjalanan lainnya

No.	Tujuan	Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)	Deskripsi
1	Biaya Perjalanan Transportasi Lokal kegiatan Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen Kuisisioner	OK	5	160,000	800,000	5 peserta x Rp. 160.000,- Orang/Kegiatan x 1 Hari. SBM Uang Harian/Perjalanan Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor: Bali Rp. 160.000,-
2	Biaya Perjalanan Transportasi Lokal kegiatan Validasi Model Pembelajaran COMMUNICATING, INQUIRING, NETWORKING, TEACHING, APPLYING (CINTA)	OK	5	160,000	800,000	5 peserta x Rp. 160.000,- Orang/Kegiatan x 1 Hari. SBM Uang Harian Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor: Bali Rp. 160.000,-
3	Biaya Perjalanan Transportasi Lokal kegiatan Ujicoba Model Pembelajaran COMMUNICATING, INQUIRING, NETWORKING, TEACHING, APPLYING (CINTA)	OK	10	160,000	1,600,000	9 peserta x 2 kali kegiatan x Rp. 160.000,- Orang/Kegiatan. SBM Uang Harian Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor: Bali Rp. 160.000,-
Jumlah Biaya					3,200,000	

3) Belanja lain-lain

No.	Jenis	Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)	Deskripsi
1	Laporan Kegiatan	Eksemplar	3	290,000	370,000	3 paket/eksemplar Laporan Progres dan Akhir Kegiatan
2	Publikasi Buku ber-ISBN	Eksemplar	10	354,000	3,540,000	10 buku (eksemplar) @150 lembar per buku (2 buku untuk ISBN + Barcode ke Perpustakaan); Cetak per lembar = Rp. 2.000,-; Desain sampul = Rp. 300.000,-; Daftar ISBN + Barcode = Rp. 250.000,-
3	Pendaftaran HKI	Sertifikat	1	500,000	500,000	Pendaftaran HKI ke Kemenhukam
4	Publikasi di Jurnal Internasional Q3	Artikel	1	7,000,000	7,000,000	Publikasi di Jurnal Internasional level Q3

No.	Jenis	Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)	Deskripsi
	Jumlah Biaya				11,410,000	
	TOTAL				22,000,000	

Penjelasan:

- OJ: Orang/Jam
- OH: Orang/Hari
- OB: Orang/Bulan
- OT: Orang/Tahun
- OP: Orang/Paket
- OK: Orang/Kegiatan
- OR: Orang/Responden
- Oter: Orang/Terbitan
- OJP: Orang/Jam Pelajaran

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

NO	NAMA	NIDN	BIDANG ILMU	ALOKASI WAKTU JAM/MG	URAIAN TUGAS
1	Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum.	0823048203	Pendidikan Bahasa Inggris	5 jam/minggu	Mengkordinir dan bertanggung jawab pada semua kegiatan penelitian, membuat draft proposal, kuesioner untuk mencari data awal, membuat instrumen penelitian, dan membuat draft laporan penelitian
2	Dr. Ni Wayan Krismayani, S.Pd., M.Pd	0819128403	Ilmu Linguistik	4 jam/minggu	Membuat instrumen penelitian, mengambil data awal dan mengembangkan model pembelajaran, berkoordinasi dengan validator instrumen dan data
3	Ni Made Wersi Murtini, S.Pd., M.Pd.	0801118801	Pendidikan Bahasa Inggris	4 jam/minggu	Membuat instrumen penelitian, mengambil data awal dan mengembangkan model pembelajaran, membuat laporan penelitian

Lampiran 3. Dukungan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian

Ketersediaan sarana dan prasana untuk melaksanakan penelitian ini sangat memadai dimana penelitian ini didukung penuh oleh Unmas dari segi sarana dan prasana. Unmas Denpasar dilengkapi dengan perpustakaan, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium pertanian, laboratorium kultur jaringan, laboratorium microteaching, laboratorium Bahasa Inggris, dan laboratorium komputer. Selain itu, Unmas Denpasar juga dilengkapi dengan Entrepreneur Development Centre (EDC).

Sarana utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk mengumpulkan, memverifikasi dan menganalisa data. Sumber data utama penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan pada dosen, mahasiswa, guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk itu, sarana utama untuk mengumpulkan dan menjaring data penelitian adalah *tape recorder* dan *handycam*, kamera digital dan alat triangulasi data seperti bahan catatan dan *software* yang khusus diperuntukkan untuk triangulasi data. Disamping sarana prasarana tersebut di atas, Beberapa sarana penunjang lainnya yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian ini mencakup printer dan alat tulis kantor (ATK) serta bahan habis pakai lainnya. Sarana berupa jaringan internet 24 jam juga diperlukan untuk mencari dan mengunduh data-data penunjang serta informasi penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dana untuk kebutuhan ini juga diperlukan sebagai satu kesatuan anggaran dalam usulan penelitian ini.

Mengetahui pelaksanaan penelitian tidak hanya dilakukan di satu tempat dan berkenaan dengan salah satu rencana kerja, yakni pemaparan hasil penelitian dalam seminar/lokakarya tingkat nasional dan internasional, maka diperlukan sarana transportasi, akomodasi dan konsumsi untuk keperluan dimaksud. Untuk itu, bantuan dana penelitian sangat dibutuhkan untuk kelancaran penelitian ini sehingga mutu penelitian unggulan Unmas Denpasar yang sedang dikerjakan dapat ditingkatkan.

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup Ketua Tim Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. BIODATA

Nama Dosen	Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum
Tempat/Tanggal Lahir	Abang, Karangasem, 23 April 1982
NIP/NPK	82.8210.334
NIDN/NIDK	0823048203
Jabatan Akademik	Lektor
Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk. I / III/b
Alamat	Jalan Cekomaria, Perum Beji Lestari, Gang Buana No. 2 Denpasar
Nomor HP	081338623038
Email	idaayuwidia@unmas.ac.id misswidia@yahoo.co.id
Unit Kerja	FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar
Pendidikan Profesi	Pendidikan Bahasa Inggris
Bidang Keahlian	Pendidikan Bahasa Inggris
Scopus ID	57200505701
Orcid ID	0000-0002-8588-9050

2. PENDIDIKAN

Program	Undergraduate	Postgraduate	Doctoral
Nama Universitas	Universitas Mahasaraswati	1. Universitas Udayana 2. Universitas Pendidikan Ganesha	Universitas Negeri Malang
Bidang Pendidikan	English Language Education	1. Linguistics 2. English Language Education	English Language Teaching
Tahun Masuk	2006	1. 2011 2. 2011	2015
Tahun penyelesaian studi	2010	1. 2013 2. 2013	2019

Program	Undergraduate	Postgraduate	Doctoral
Judul Tesis/ Disertasi	Improving the Students' Vocabulary Mastery of the Seventh Grade Students of SMPN 2 Abiansemal in Academic Year 209/2010	1. Meningkatkan Kompetensi Menulis Cerita Pendek melalui Membaca Berita 2. The Implementation of English School Based Curriculum in SMAN 5 Denpasar	Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment in EFL Classes
Name of Advisor/Promoter	Drs. Ida Ayu Martini, M.Hum	1. Prof. Dr. Drs. I Ketut Riana, S.U. 2. Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, MA.	1. Prof. Dr. Nur Mukminatien, MPd. 2. Dr. Johannes Ananto Prayogo, M.Pd., M.Ed. 3. Dr. Enny Irawati, M.Pd.

3. PENDIDIKAN LUAR NEGERI

Universitas	Bidang Pendidikan	Tahun	Pembimbing	Judul Artikel
Griffith University, Queensland, Australia	Program Sandwich/ PKPI KEMENRISTEKDIKTI	2018	Dr. Katie Weir	Teachers' Beliefs and Formative Assessment Practices

4. PENELITIAN

No	Year	Research Title
1	2012	Teaching Vocabulary through Random Word Technique to the Third Semester Students of English Education Study Program of the Faculty of Teacher Training and Education Mahasaraswati Denpasar in Academic Year 2012/2013
2	2013	Assessing Writing Skill through Dicto-Comp of the Eleventh Grade Students of Sman 5 Denpasar
3	2014	The Improvement of English Speaking Skill through Tri Premana Based Learning at the English Study Program FKIP UNMAS Denpasar
4	2015	The Application of Round Table in Developing the Writing Skill of the Tenth Grade Students of SMAN 5 Denpasar in Academic Year 2012/2013
5	2015	The Improvement of the Students' Speaking Skill of Bali Widya Kusuma Hotel School through Three-Step Interview

No	Year	Research Title
6	2015	Teaching Reading Comprehension through Students Team Achievement Division to the First Semester Students of FKIP Unmas Denpasar in Academic Year 2013/2014
7	2015	<i>Code Switching</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Fkip Unmas Denpasar
8	2015	Improving the Students' Writing Skill through Tell Show Strategy at the Fourth Semester Students of English Study Program FKIP Unmas Denpasar
9	2017	Formative Assessment in EFL Classroom Practices.
10	2017	Developing Communicative English Language Test for Tourism Vocational High School Students.
11	2017	Developing Learning Methods of Indonesian as a foreign Language.
12	2017	Structural analysis and religiosity of Balinese song lyrics.
13	2017	Pengembangan Tes Bahasa Inggris Komunikatif Untuk Smk Pariwisata Di Bali.
14	2018	EFL students' writing interactions through weblog and self-assessment.
15	2018	EFL Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment to Promote Active
16	2019	Students' Perception of Assessment and Feedback Practices: Making Learning Visible.
17	2019	Dissonances between Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment in EFL Classes.
18	2020	Integrating Quantum Learning to Improve Students' Linguistic Competence
19	2020	An Analysis of EFL Students' Writing Ability to Enhance their Micro and Macro Writing Skill. International Journal of Linguistics and Discourse Analytics
20	2020	Alignment of EFL Teachers' Understanding to Classroom Assessment Practices.

5. PENGALAMAN LAIN DALAM BIDANG PENELITIAN

No	Tahun	Kegiatan
1	2018	Mendapat Hibah doktor dengan judul penelitian: Ketidaksesuaian antara Keyakinan dan Pelaksanaan Penilaian Formatif
2	September– Desember 2018	Mendapatkan beasiswa dan mengikuti Program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional hasil penelitian dari Kemenristekdikti
3	30-31 Juli 2018	Mengikuti Workshop hasil penelitian yang dibiayai oleh Kemenristekdikti
4	Oktober- Desember 2020	Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Guru-Guru Yayasan Widiatmika

6. PUBLIKASI ARTIKEL

No	Title of Academic Article	Volume/Number	Name of Journal/Proceeding
1	The Implementation of School Based Curriculum in SMAN 5 Denpasar	Vol 1 tahun 2013, Halaman 577	E Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha.
2	The Application of Round Table in Developing the Writing Skill of the Tenth Grade Students of SMAN 5 Denpasar in Academic Year 2012/2013	Vol 1. Februari Tahun 2015	Jurnal SKRIPTA.
3	The Improvement of the Students' Speaking Skill of Bali Widya Kusuma Hotel School through Three-Step Interview	Vol 5, nomor 2, Juli 2015	Jurnal Santiaji Pendidikan
4	Teaching Reading Comprehension through Students Team Achievement Division to the First Semester Students of FKIP Unmas Denpasar in Academic Year 2013/2014	Vol 9 nomor 5. Edisi Agustus 2015	Media Bina Ilmiah.
5	The improvement of the Students' Writing Competence through Reading News	Vol 1 No. 1 2015	Journal of Language and Translation Studies
6	Improving the Students' Writing Skill through Tell Show Strategy at the Fourth Semester Students of English Study Program FKIP Unmas Denpasar	Vol 9 nomor 5. Edisi Oktober 2015	Media Bina Ilmiah.

No	Title of Academic Article	Volume/Number	Name of Journal/Proceeding
7	<i>Code Switching</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Fkip Unmas Denpasar		Jurnal Bakti Saraswati
8	Teachers' Understanding of Formative Assessment	Vol 45, No 1 Juni 2017	Jurnal Bahasa dan Seni (TERAKREDITASI NASIONAL)
9	Developing Communicative English Language Test for Tourism Vocational High School Students	Vol 1 (2), 58-64 2017	International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)
10	Developing Learning Methods of Indonesian as a foreign Language	Vol 1 (2) 2017	International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)
11	Teachers' classroom assessment and grading practices	Vol 42, 00052 (2018) https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200052 GC-TALE 2017	SHS Web of Conferences, Indexed by Thompson Reuter
12	Formative Assessment Practices Employed by English Teachers in Junior High Schools	2018	1 st SEARCESAD 2018 STAIM Tulungagung (Conference Proceeding)
13	Assessment and Feedback Practices in EFL Classroom	2018	ELTAR (Conference Proceeding)
14	EFL Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment to Promote Active Learning	Volume 21, Maret 2018	The ASIAN EFL Journal (Scopus indexed Journal)
15	Students' perception of Assessment And Feedback Practices: Making Learning Visible	Vol. 2, No.1 March 2019, ISSN: 2656- 3037, https://www.journals.segce.com/index.php/IJSEGCE	International Journal Of Sustainability, Education, And Global Creative Economic (Ijsegce)
16	Communicative English Language Test: A Prospective Measuring Device For Tourism Practitioners' Employability	<i>Vol.1(2), 58-64.</i> https://doi.org/10.29332/ijssh.v1n2.43	International journal of social sciences and humanities
17	Integrating Innovative Experiential Learning in Cyclic Teaching Sessions of English Speaking Classes	Volume 8, Number 2, 2018 p-ISSN. 2088-2262 e-ISSN. 2580-5622 ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/	SOSHUM: Jurnal Sosial dan Humaniora [Journal of Social Sciences and Humanities

No	Title of Academic Article	Volume/Number	Name of Journal/Proceeding
18	EFL students' writing interactions through weblog and self-assessment	<i>Vol. 1</i> (1), 38-45. https://doi.org/10.31295/ijhla.v1n1.32	International Journal of Humanities, Literature & Arts
19	Structural Analysis and Religiosity of Balinese Songs	Vol. 4, No. 4, July 2018, pages: 69~75 Vol. 4, No. 4, July 2018, pages: 69~75 ISSN: 2455-8028 https://sloap.org/journals/index.php/ijllc	International Journal of Linguistics, Literature and Culture
20	Dissonances between Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment in EFL Classes	Vol. 13, No 1 e-ISSN: 1308-1470. www.e-iji.net p-ISSN:1694-609X	International Journal Of Instruction (Scopus Indexed Journal)
21	Integrating Quantum Learning to Improve Students' Linguistic Competence	Vol. II, No. 2. July 2020	. International Journal of Linguistics and Discourse Analytics (IJOLIDA).
22	Balinese Folklore as a Learning Device to Enhance Students' Speaking Skill and Socio-Linguistic Competence.	Vol. II, No. 2. July 2020	International Journal of Linguistics and Discourse Analytics (IJOLIDA).
23	An Analysis of EFL Students' Writing Ability to Enhance their Micro and Macro Writing Skill.	Vol. II, No. 2. July 2020	International Journal of Linguistics and Discourse Analytics (IJOLIDA).
24	Mobile Internet-Based Learning to Cultivate Students' Speaking Skill During Coronavirus Pandemic	Vol II, No 1, March 2020	International Journal of Applied Science and Sustainable Development (IJASSD)
25	Bio-Linguistics Acquisition Of Balinese Medicinal Plants By Biology Students	Vol II, No 1, March 2020	International Journal of Applied Science and Sustainable Development (IJASSD)
26	Alignment of EFL Teachers' Understanding to Classroom Assessment Practices		ASIAN EFL Journal (Accepted in Scopus Indexed Journal)
27	EFL Teacher's Perception of Classroom Assessment and Their Effective Practices to Improve Students' Learning		TESOL Journal (Accepted in Scopus Indexed Journal)
28	The Intensity of Classroom Assessment and Feedback		The ASIAN EFL Journal (Accepted

No	Title of Academic Article	Volume/Number	Name of Journal/Proceeding in Scopus Indexed Journal)
	Practices in Online Learning		
29	Discourse in Diverse Assessment Techniques Employed by Language Teachers	Vol.2, No.1, September 2020 P-ISSN 2721-8899 E-ISSN 2721-8880	International Journal of Linguistics and Discourse Analytics
	Procedural Demonstration as A Practical Learning Contrivance to Ameliorate Students' Writing Skill	Vol.2, No.1, September 2020 P-ISSN 2721-8899 E-ISSN 2721-8880 71	International Journal of Linguistics and Discourse Analytics

7. PRESENTER

No	Nama of Academic Meeting/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar on Research and Community Service as Actualization of University Duty and Responsibility	Peningkatan Kompetensi Menulis Cerita Pendek melalui Membaca Berita pada mahasiswa FKIP UNMAS Denpasar	27 – 28 Pebruari 2014/ Denpasar Bali
3	National Seminar	The Improvement of English Speaking Skill through Tri Premana Based Learning at the English Study Program FKIP UNMAS Denpasar	2014/ Denpasar Bali
4	International Conference	<i>Code Switching</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Fkip Unmas Denpasar	2015/ Denpasar Bali
5	International Conference	EFL Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment to Promote Active Learning	2016/ TESOL Conference
6	International conference	Teachers' classroom assessment and grading practices	GC-TALE 2017, Undiksha, Bali
7	International conferences	Formative Assessment Practices Employed by English Teachers in Junior High Schools	STAIM Tulungagung, East Java

No	Nama of Academic Meeting/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
8	International Conferences	Assessment and Feedback Practices in EFL Classroom	UNISMA University, East Java
9	International Students' Meeting	Teachers' Beliefs and Practices of Formative Assessment	Griffith University Australia, Gold Coast, Queensland Australia . 2018
10	International conference 1	Alignment of EFL Teachers' Understanding to Classroom Assessment Practices.	GC-TALE 2019, Undiksha, Bali The Third Woman in Tesol
11	Online Talk-Show	Pentingnya Pendidikan dalam Perspektif New Normal	FKIP Unmas Denpasar

8. BUKU YANG DITERBITKAN

No	Judul Buku	Tahun Publikasi	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Basic English and Hotel Knowledge	2011	124	Yayasan Karma Budaya
2	Berita dalam Penulisan Cerita Pendek	2014 (ISBN.978-602-7610-13-2)	119	Pustaka Ekspresi
3	Getting in Touch in English	2015 (ISBN. 978-602-72894-0-6)	225	Unmas Press
4	Penilaian Formative dan Strategi Penerapannya di Kelas	2019 (ISBN. 978-602-5872-27-3)	112	Unmas Press
5	Classroom based Assessment	2020 (978-602-5872-41-9)	96	Unmas Press
6	Teaching and Learning Strategies for Effective Classrooms	2020 (978-602-5872-43-3)	111	Unmas Press
7	English for Professional Hotel Personnel ²	2020	119	Unmas Press
8	Lesson Planning and Material Development	2020 (978-602-5872-42-6)	121	Unmas Press
9	My Journey. Bridging your Bright Future	2019	288	Personal

9. MENDAPATKAN HAKI

No	Nama HAKI	Tahun
1	Buku berjudul FOLKTALES BASED READING COMPREHENSION	000121837
2	Model Pembelajaran IDEP	2020 (No. 000183032)
3	Model Pembelajaran TIARA	2020 (No.000183031)
4	Model Pembelajaran PRIKSA	2020 (No. 000178321)

10. MENJADI EDITOR BUKU

No	Tahun	Judul Buku
1	2017	Esensi Pembelajaran Bahasa Inggris
2	2018	Fungsi Teks Lisan Genjek
3	2018	Tradisi Lisan Genjek
4	2018	Penelitian Tindakan Kelas sebagai Wahana Pengembangan Profesionalisme Guru
5	2018	Makna Teks Lisan Genjek
6	2019	Strategi Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar
7	2019	Kontekstualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris
8	2020	Siapakah Ali Saukah?

11. MENJADI REVIEWER JURNAL

NO	NAMA JURNAL	TAHUN	INSTITUSI
1	Jurnal Bakti Saraswati	2018-sekarang	Universitas Mahasaraswati Denpasar
2	WCASET Scopus Conference. Editorial Board	2019	Universitas Negeri Jakarta
3	International Journal of Instruction	2019-sekarang	SCOPUS Indexed Journal
4	Inovasi Jurnal Guru	2020-sekarang	Dinas Pendidikan Kabupaten Karangasem
5	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (JPEP) Accredited Journal	2020-sekarang	Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
6	REiD (Research and Evaluation in Education) Accredited Journal	2020-sekarang	Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
7	Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Accredited Journal	2020-sekarang	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
8	Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora. Accredited Journal	2020-sekarang	Politeknik Negeri Bali
9	ENREAL JOURNAL	2020-sekarang	Universitas PGRI Wiranegara

12. PENGALAMAN LAIN YANG DIBANGGAKAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN

NO	TAHUN	KEGIATAN
1	2018	Menjadi perwakilan Program Doktor Universitas Negeri Malang pada tahun 2018 yang berhasil lolos mengikuti seleksi beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional dan diterima di Giffith University, Queensland, Australia, selama 4 bulan (September- Desember 2018)
2	2019	Sebagai karyasiswa <i>Sandwich-like</i> dengan predikat mengagumkan pada Presentasi Seminal hasil Program PKPI pada tanggal 21 April 2019 dengan menghasilkan 3 artikel dan telah terbit pada jurnal internasional (IJSEGCE), jurnal bereputasi terindeks Scopus (International Journal of Instruction), dan accepted pada jurnal internasional bereputasi terindex scopus (The ASIAN EFL Journal).
3	2019	Sebagai karyasiswa satu-satunya yang paling kreatif selama mengikuti program Sandwich di griffith University yang mampu menulis buku perjalanan proses mengikuti program Sandwich serta pengalaman dari awal mengikuti program hingga program berakhir. Buku berjudul " MY JOURNEY: BRIDGING YOUR BRIGHT FUTURE " yang telah diserahkan kepada Direktorat Jendral Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia, Kemenristekdikti pada tanggal 21 April 2019.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Denpasar, 31 Maret 2021

Hormat saya,



Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd.,M.Pd.,M.Hum
NPK. 82.8210.334

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup Anggota Peneliti 1

**BIODATA DATA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR TAHUN 2013-2021**

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.Ni Wayan Krismayani, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NPK	82 8410 333
5	NIDN	0819128403
6	Tempat/Tanggal Lahir	Denpasar, 19 Desember 1984
7	Email	Chrismayani@yahoo.com/Chrismayani@unmas.ac.id
9	Nomor Telp/HP	081238135835
10	Alamat Kantor	Jalan Kamboja 11A Denpasar Bali, 80232
11	Telepon/Faksimile	(0361) 227019 / 0361-227019
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	-
13.Mata Kuliah yang Diampu		1. Reading III
		2. CMD (Curriculum & Material Development
		3. TLS (Teaching & Learning Strategy)
		4. TEFL (Teaching English as a Foreign Language)
		5. EYL (English for Young Learners)
		6. Seminar on TEFL
		7. Micro Teaching
		8. Speaking III
		9. IEC (Intensive English Course)
		10. Instructional Design
		11. Textbook Analysis
		12. Seminar on Bachelor Thesis Proposal
		13. Reading IV
		14. Speaking III
		15. Basic reading
		16. Intermediate Reading
		17. Speaking for Informal Interaction

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Universitas Udayana
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	Ilmu Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2007-2009	2016-2020

	S-1	S-2	S-3
Judul Skripsi/Tesis /Disertasi	The Mental Processes of the English Department Students in Translating Instructional texts	The Difficulties of the Students of the English Department of the Faculty of Letters of Udayana University in Translating Balinese Cultural Concepts into English	Penyusunan Materi Ajar Keterampilan Membaca Bahasa Inggris untuk Tujuan Bisnis: Pendekatan Ekolinguistik
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr.B.Budiyono Dra.Agnes Santi W., M.Pd	Dr. B. Budiyono	Prof. Drs. I Made Suastra, Ph.D (Promotor) Prof. Dr. I Nyoman Suparwa. M.Hum (Kopromotor I) Prof .Dr. I Nengah Sudipa, M.A (Kopromotor II)

C. PENELITIAN

C1. Sumber Dana Ditlitabmas

Tahun	Program hibah	Skema penelitian	Judul penelitian	Personil penelitian	Bidang penelitian	Tujuan sosial ekonomi	Jumlah dana (Rp)
2013	Penelitian Dosen Pemula	PDP	Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Kolaborasi Think-Pair-Share Dengan Konsep Tri Kaya Parisudha	I Komang Budiarta, S.Pd., M.Hum	Pendidikan	Meng-implemen tasikan model Pem- belajaran	10.000.000,-

**)Skema Penelitian: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya. **) Coret yang tidak sesuai*

C2. Sumber Dana Non Ditlitabmas

Tahun	Judul penelitian	Personil penelitian	Bidang penelitian	Tujuan sosial ekonomi	Sumber dana penelitian	Institusi sumber dana	Jumlah dana
2014	The Application of Murder Technique To Improve Reading Comprehension	-	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengimplementasikan Model Pembelajaran	Mandiri	-	3000.000
2014	Improving Speaking Skill Through Numbered Heads Together of The Seventh Grade Students of SMP PGRI 4 Denpasar In Academic Year 2014/2015	-	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengimplementasikan Model Pembelajaran	Mandiri	-	4000.000
2015	Implementasi <i>Reflective Storytelling</i> Berbasis Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara	I Komang Budiarta, S.Pd., M.Pd., M.Hum dan Ni Made Wersi Murtini, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengimplementasikan Model Pembelajaran	Universitas	Unmas Denpasar	9.000.000
2015	Penerapan Competitive Simultaneous Roundtable Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	I Komang Budiarta, S.Pd., M.Pd., M.Hum dan Ni Made Wersi Murtini, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengimplementasikan Model Pembelajaran	Universitas	Unmas Denpasar	10.066.000

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2013	Implementasi Kurikulum 2013	FKIP	15.000.000
2.	2014	Penyusunan RPP Mata Pelajaran Bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum 2013	FKIP	16.000.000
3.	2015	Penelitian Tindakan Kelas kepada guru se- desa Kesiman Kertalangu Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar	FKIP	14.000.000
4	2016	Penelitian Tindakan Kelas Kepada Guru SMP Negeri 1 Dawan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung	FKIP	15.000.000
5	2017	Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013	FKIP	14.000.000
6	2018	Kiat-kiat menulis karya Ilmiah dan artikel ilmiah yang dipublikasikan	FKIP	17.000.000
7	2019	Strategi mengajar dan belajar bahasa Inggris yang efektif dan bermakna	FKIP	16.000.000
8	2020	Penyuluhan tentang Pola Hidup Sehat	FKIP	10.000.000
9	2020	Peningkatan Kecerdasan Bangsa di Era Covid 19 Pada Kelompok Siswa SDN 4 Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara	Unmas	1000.000
10	2020	Pemanfaatan Yoga Untuk Meringankan Dampak Psikologis Masyarakat Desa Penatih Akibat Pandemi Covid-19	Unmas	1000.000
11	2020	Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru Di Desa Sumerta Kauh Kecamatan Denpasar Timur	Unmas	1000.000

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomer/Tahun
1	Improving Speaking Skill and Developing Character of the Students through Collaboration of Think-Pair-Share and the Concept of Tri Kaya Parisudha	Jurnal Santiaji Pendidikan, ISSN: 2087-9016	Volume: 4/Nomor: 2, Halaman: 73 – 80/ Tahun 2014

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomer/Tahun
2	The Application of Murder Technique To Improve Reading Comprehension	Jurnal SPHOTA-STIBA Saraswati Denpasar, ISSN: 2085-8388	Volume: 7/Nomor: 1, Halaman: 13 – 19/ Maret 2015
3	Improving Speaking Skill Through Numbered Heads Together of The Seventh Grade Students of SMP PGRI 4 Denpasar In Academic Year 2014/2015	Jurnal Santiaji Pendidikan, ISSN: 2087-9016	Volume: 5/Nomor: 2, Halaman: 126 – 131/Juli 2015
4	The Implementation of Balinese Folklore-Based Reflective Storytelling to Improve Speaking Competency	Jurnal Linguistik dan Sastra ,ISSN:2085-8388	Volume :8/ Nomor :1 Halaman :41-52/Maret 2016
5	Penerapan Competitive Simultaneous Roundtable Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian “Inovasi IPTEKS Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, ISBN :978-602-72894-5-1	Halaman 20-24/ Agustus 2016
6	Konsep Tri Hita Karana dalam Cerita Rakyat Bali sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik : Analisis Hermeneutik	Prosiding Seminar Nasional Bahasa Ibu (SNBI X) dengan tema “ Pendokumentasian dan Pemberdayaan Bahasa-Bahasa Daerah Sebagai Penyangga Kekuatan Budaya Bangsa”, ISBN :978-602-294-170-5	Halaman 102-113/ 24-25 Februari 2017
7.	Strategi Pemertahanan Bahasa Lokal	Proceedings The 8th International Seminar on Austronesian and Non-Austronesian Language and Literature in Indonesia ;ISBN 978-602-294-239-9	Halaman 747-752, /15-16 September 2017
8.	Respons Siswa Terhadap Penerapan Teknik Pembelajaran	Jurnal Suluh Pendidikan	ISSN 1829-894X VoL. 16 No.2 Desember 2018

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomer/Tahun
	<i>Peer Learning</i> dengan Media <i>Postcard</i> dalam Menulis		
9.	Implementasi Multiple Inside-Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara	Jurnal Santiaji Pendidikan	ISSN 2087-9016 Vol. 9 No.1 Januari 2019
10.	Improving Speaking skill of the eleventh - grade students of SMA 8 Denpasar in Academic 2017/2018 through British Parliamentary Style Debate Technique	Sphota-Jurnal Linguistik dan Sastra	ISSN: 2085-8388; Vol.11 No.1 Maret 2019
11.	The English Material Needs of Economics and Business Students	International Journal of Linguistics, Literature and Culture	Available online at https://sloap.org/journals/index.php/ijllc/ Vol. 6, No. 1, January 2020, pages: 51-61 ISSN: 2455-8028 https://doi.org/10.21744/ijllc.v6n1.829
12.	Improving Speaking Skills Through British Parliamentary Style Debate	Journal on Studies of English Language Teaching JOSELT	Volume 1, Number 2, September 2020, Page 01-68
13.	Lexical and Grammatical Features of Business English	The International Journal of Social Sciences World	TIJOSSW is Available Online at: https://www.growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW Vol. 2 No. 01, June 2020, pages: 51~64 DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.3819303 Growingscholar Publisher, USA ISSN 2690-5167
14.	Ecolinguistic Approaches in Development of English Teaching Materials for English for Business	e-Journal of Linguistics	Available online at https://ojs.unud.ac.id/index.php/eol/index Vol. 15, No. 1, January 2021, pages: 16-24 Print ISSN: 2541-5514 Online ISSN: 2442-7586 https://doi.org/10.24843/e-jl.2021.v15.i01.p03

F. PEMAKALAH DALAM SEMINAR ILMIAH (ORAL PRESENTATION)

No	Judul Makalah	Nama Forum	Institusi Penyelenggara	Waktu dan Tempat	Status sbg. Pemakalah
1.	Improving Speaking Skill and Developing Character of the Students through Collaboration of Think-Pair-Share and the Concept of Tri Kaya Parisudha	Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Aktualisasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Universitas Mahasaraswati Denpasar	28 Februari 2014 di Inna Grand Bali Beach	Pemakalah
2.	Konsep Tri Hita Karana dalam Cerita Rakyat Bali sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik : Analisis Hermeneutik	Seminar Nasional Bahasa Ibu (SNBI X) dengan tema “ Pendokumentasian dan Pemberdayaan Bahasa-Bahasa Daerah Sebagai Penyangga Kekuatan Budaya Bangsa”	Universitas Udayana	24-25 Februari 2017	Pemakalah
3	Strategi Pemertahanan Bahasa Lokal	Proceedings The 8th International Seminar on Austronesian and Non-Austronesian Language and Literature in Indonesia	Universitas Udayana	15-16 September 2017	Pemakalah

G. KARYA BUKU

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. PEROLEHAN HKI

No	Judul Tema	Tahun	Jumlah Halaman	PID
1	Konsep Tri Hita Karana dalam Cerita Rakyat Bali sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik : Analisis Hermeneutik	2019	12 Halaman	No. Pendaftaran EC00201930828 No. Paten 000135639
2	Edukasi Kedisiplinan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Banjar Jagatamu	2020		No. Pendaftaran EC00202055209 No. Paten 000225080

Luaran Lain

Tahun	Judul Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi singkat luaran
-	-	-	-

Jenis luaran: model, prototip, desain, karya seni, rekayasa sosial, dan teknologi tepat guna
CATATAN: sertakan soft file dokumen terkait dalam format pdf untuk diunggah

Denpasar, 28 Maret 2021



Ni Wayan Krismayani, S.Pd., M.Pd
NPK 82 8410 333

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Anggota Peneliti 2

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ni Made Wersi Murtini, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
4.	NIP/NIDN	0801118801
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 1 Nopember 1988
6.	Alamat	Jalan Buana Raya Gang Buana Asri No.6 Padangsambian Denpasar Barat
7.	Alamat E-mail	wersimurtini@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	081805633006

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Universitas Pendidikan Ganesha	
Jurusan/Prodi	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Konsentrasi Bahasa Inggris	
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013	

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	IEC	Wajib	8
2	Essay Writing	Wajib	4

3	Argumentative Writing	Wajib	4
---	-----------------------	-------	---

Penelitian

No.	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Penerapan <i>Competitive Simultaneous Roundtable</i> dalam Upaya Peningkatan	Hibah Internal Unmas Denpasar	2015
2.	Implementasi Metode <i>Peer Learning</i> Dengan Media <i>Postcard</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa	Dikti	2017
3.	An Analysis of Text Writing Acquisition by Pre-Service Teachers	Mandiri	2020
4.	Teaching Speaking Through Role Play To Pandawa Beach Staff At Kutuh Village	Mandiri	2020

Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Optimalisasi Penanggulangan Dampak Covid-19 bagi Para Pelaku UMKM Dalam Menghadapi Era New Normal di Desa Kemoning, Klungkung	Mandiri	2020
2	Penanggulangan Dampak Covid-19 Pada Pengusaha Jamu Kunyit Asam 'Vitandco' Kuta	Mandiri	2020
3	Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Usaha Potong Rambut "Baron Barbershop" di Banjar Bindu Desa Mekar Bhuana	Mandiri	2020

Denpasar, 31 Maret 2021



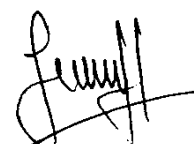
Ni Made Wersi Murtini

BIODATA MAHASISWA 1

Nama : Ni Nyoman Fenta Sariasih
Tempat, Tanggal Lahir : Ungasan, 6 Februari 2000
Alamat : BR. Kaja Jati, Kutuh, Kuta Selatan
Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1901882030056
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Mahasaraswati Denpasar
IPK : 3,86
Semester : V (lima)
No. Telp : 081936165278
Nama Orang Tua/Wali : Drs. I Wayan Jumu
Pekerjaan Orang Tua/Wali : PNS
No. Telp : 08214501268

Denpasar, 12 Agustus 2021

Mahasiswa, ybs



Ni Nyoman Fenta Sariasih

1901882030056

BIODATA MAHASISWA 2

Nama : Ni Komang Dea Astuti
Tempat, Tanggal Lahir : Tegalcangkring, 7 Agustus 2001
Alamat : BR. Seseh Singapadu
Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1901882030053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Mahasaraswati Denpasar
IPK : 3,62
Semester : V (lima)
No. Telp : 08980774756
Nama Orang Tua/Wali : I Nyoman Muliadi
Pekerjaan Orang Tua/Wali : Karyawan Swasta
No. Telp : 082144036042

Denpasar, 12 Agustus 2021

Mahasiswa, ybs



Ni Komang Dea Astuti

1901882030053

BIODATA MAHASISWA 3

Nama : Ni Putu Novi
Tempat, Tanggal Lahir : Gegelang, 17 November 2001
Alamat : BR. Dinas Gegelang Manggis Karangasem Bali
Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1901882030057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Mahasaraswati Denpasar
IPK : 3.78
Semester : V (lima)
No. Telp : 087840254707
Nama Orang Tua/Wali : I Wayan Ganti
Pekerjaan Orang Tua/Wali : Wiraswasta
No. Telp : 085338059626

Denpasar, 21 Agustus 2021

Mahasiswa, ybs



Ni Putu novi

1901882030057

BIODATA MAHASISWA 4

Nama : Ni Wayan Widiari
Tempat, Tanggal Lahir : Gianyar 09 Februari 2000
Alamat : BR.Ked,Desa Taro, Kecamatan Tegallalang
Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1901882030060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Mahasaraswati Denpasar
IPK : 3,48
Semester : V (lima)
No. Telp : 082145564326
Nama Orang Tua/Wali : I Made Leci
Pekerjaan Orang Tua/Wali : Petani
No. Telp : 083156416487

Denpasar, 12 Agustus 2021

Mahasiswa ysb,



Ni Wayan Widiari

1901882030060

BIODATA MAHASISWA 5

Nama : Ni Luh Putu Nadila Priyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 25 Denpasar 1999
Alamat : Jalan Pralina No. 4 Denpasar Timur
Agama : Hindu
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1901882030055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Mahasaraswati Denpasar
IPK : 3,77
Semester : V (lima)
No. Telp : 081239770661
Nama Orang Tua/Wali : I Made Lebih
Pekerjaan Orang Tua/Wali : Wiraswasta
No. Telp : 081338789436

Denpasar, 21 Agustus 2021

Mahasiswa, ybs



Ni Luh Putu Nadila Priyanti

1901882030055

Lampiran 7. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
(Unmas Denpasar)

Sekretariat : Jalan Kamboja No.11A Denpasar 80232
Telp/Fax : (0361) 240985, Website: <http://fkip.unmas.ac.id>



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum.
NIDN : 0823048203
Jafa : Lektor 300

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Pengembangan Model Pembelajaran *Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying* (CINTA) untuk meningkatkan *Critical Thinking* dan *communicative skill* yang diusulkan dalam skema Penelitian Dasar Unggulan Unmas Denpasar untuk tahun anggaran 2021/2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

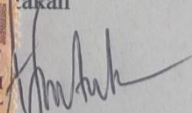
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

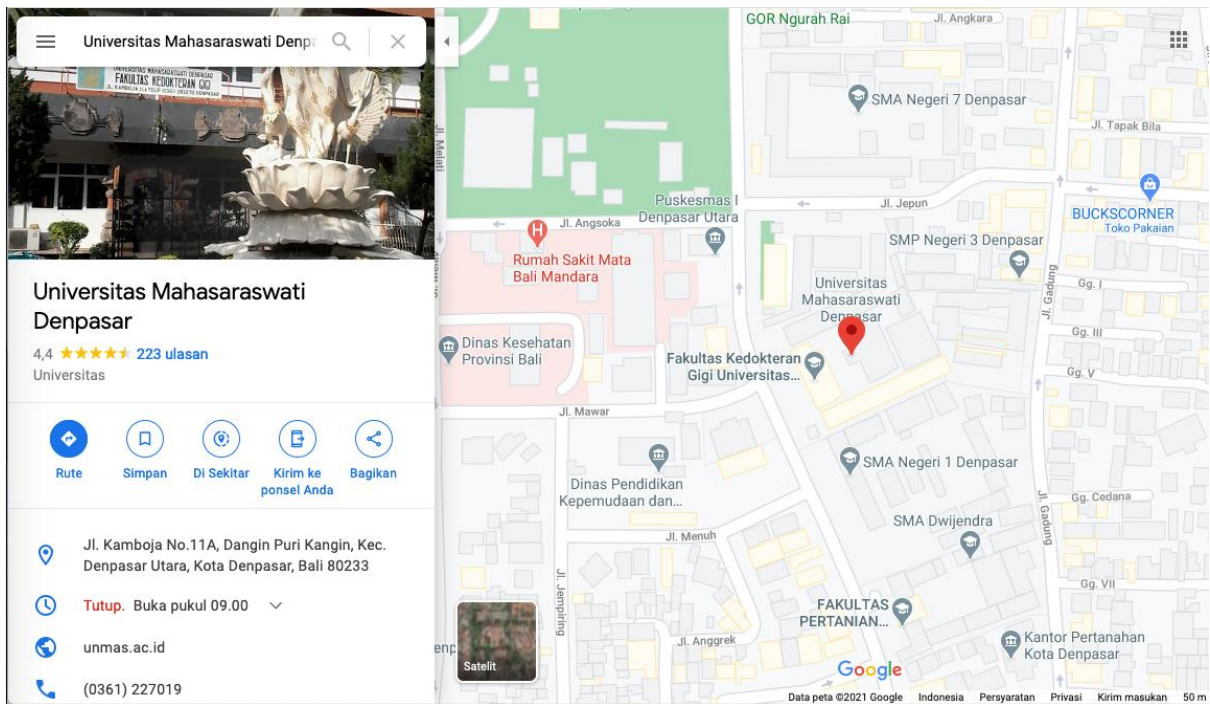
Mengetahui,
Ketua LPPM Unmas Denpasar

Dr. Ir. I Made Tamba, MP
NIDN. 0031126334

Denpasar, 31 Maret 2021




Dr. Ida Ayu Made Sri Widiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum.
NIDN. 0823048203

Lampiran 7. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 9. Sertifikat HAKI Model Pembelajaran CINTA


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202186192, 29 Desember 2021

Pencipta

Nama : Dr. Ida Ayu Made Sri Widhiastuti, S.Pd., M.Pd., M.Hum., Dr. Ni Wayan Krismayani, S.Pd., M.Pd dkk

Alamat : Jalan Cekomaria Gang Buana No2, Perumahan Beji Lestari, Peguyangan Kangin Denpasar Utara, Denpasar, Denpasar, BALI, 80115

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Universitas Mahasaraswati Denpasar

Alamat : Jalan Kamboja No. 11A, Denpasar, Denpasar, BALI, 80233

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Tulis

Judul Ciptaan : **Model Pembelajaran Communicating, Inquiring, Networking, Teaching, Applying (CINTA)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 20 Desember 2021, di Denpasar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000313551

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001



Disalahkan
Dalam hal pencatatan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Lampiran 10. Artikel Luaran Penelitian